



**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA  
MATERI BILANGAN BULAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING  
STICK* DI KELAS IV SD NEGERI 100215 PERSIAPAN MOSA JULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika*

**Oleh**

**LUSI AMI SIREGAR**

**NIM: 133300097**

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**



**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKAN PADA  
MATERI BILANGAN BULAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING  
STICK* DI KELAS IV SD NEGERI 100215 PERSIAPAN MOSA JULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

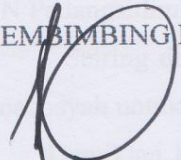
Oleh

**LUSI AMI SIREGAR  
NIM: 133300097**

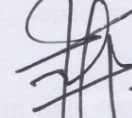


**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

PEMBIMBING I

  
Anhar, M.A  
NIP.19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II

  
Suparni, S.Si., M.Pd  
NIP. 19700708 200501 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

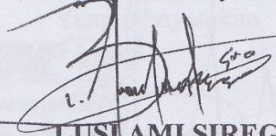
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **LUSI AMI SIREGAR**  
NIM : **13 330 0097**  
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-3**  
JudulSkripsi : **UPAYA MENINGKAT HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
PADA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DI KELAS IV SD  
NEGERI 100215 PERSIAPAN MOSA JULU**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 2018  
Pembuat Pernyataan,



**LUSI AMI SIREGAR**  
NIM. 13 330 0097

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUSI AMI SIREGAR  
NIM : 13 330 0097  
Jurusan : TMM- 3  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **UPAYA MENINGKAT HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DI KELAS IV SD NEGERI 100215 PERSIAPAN MOSA JULU**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 2018

Yang menyatakan



LUSI AMI SIREGAR

NIM. 13 330 0097

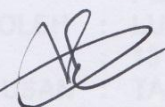
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT PASI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEGURUAN


**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : LUSI AMI SIREGAR**  
**NIM : 13 330 0097**  
**JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BILANGAN  
BULAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
TALKING STICK DI KELAS IV SD NEGERI 100215  
PERSIAPAN MOSA JULU**


Ketua

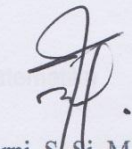
Sekretaris


  
Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag  
NIP.19641013 199103 1 003

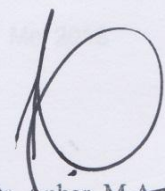
  
Suparni, S. Si, M. Pd  
NIP.197007 200501 1 004

Anggota

  
Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag  
NIP.19641013 199103 1 003

  
Suparni, S. Si, M. Pd  
NIP.197007 200501 1 004

  
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si..M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

  
Dr. Anhar, M.A  
NIP.19711214 199803 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Senin 28 Mei 2018
Pukul	: 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai	: 79,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,22
Predikat	: Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733  
Telepon. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DI KELAS IV SD NEGERI 100215 PERSIAPAN MOSA JULU**

**DITULIS OLEH** : **LUSI AMI SIREGAR**

**NIM** : **13 330 0082**

**FAK/JURUSAN** : **TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-3**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris Pendidikan Matematika

Padangsidempuan,  
Dekan

Mei 2018



**Dr. Leiyah Huda, M.Si**

**NIP. 19720920 200003 2 002**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Bulat melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* kelak. *Amin Ya Rabbal Alamin*.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil-Wakil Rektor, Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dosen-dosen IAIN padangsidempuan khususnya Dosen

TMM, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu peneliti selama perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

2. Bapak Suparni, S.Si., M.Pd., selaku pembimbing II dan Bapak Dr.Anhar, M.A selaku pembimbing I, yang dengan ikhlas memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Suparni, M.Pd merupakan ketua jurusan Tadris/pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan
4. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
5. Teristimewa untuk ayahanda (Rahuddin Siregar) dan ibunda (Nur Bulan) tercinta, yang tak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tiada terhingga hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Elfina Rosa Siregar dan Seri Mariati Siregar selaku kakakanda yang senantiasa memberikan dukungan dan materil yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
7. Khorin Rizki sibarani dan Eris azhari dalimunthe selaku abang ipar dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan bantuan moril dan material, yang selalu berdo'a demi keberhasilan penulis.

8. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya TMM 3 angkatan 2013. Dan juga sahabat-sahabatku di ruangan TMM-3 serta kepala sekolah dan guru-guru SD Mosa Julu yang telah memotivasi dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 23 Oktober 2017  
Peneliti,

**LUSI AMI SIREGAR**  
**NIM. 133300097**

## ABSTRAK

**Nama :LUSI AMI SIREGAR**

**NIM :13 330 0097**

**Judul skripsi :Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu**

Dalam kegiatan pembelajaran guru masih menerapkan pembelajaran yang umum dilakukan tanpa mengiringi model pembelajaran dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi tanpa membuat suasana ruangan menyenangkan sehingga siswa tidak ada daya tariknya untuk mengikuti pelajaran cenderung pasif dan menengangkan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini terjadi karena saat proses pembelajaran siswa tidak terlalu di galih pengetahuanya, pemahamanya dan penalaranya terhadap materi. Model pembelajaran yang umum ini kurang meningkatkan hasil belajar siswa dan menyulitkan siswa dalam menyelesaikan materi bilangan bulat. Oleh karena itu dibutuhkan adanya model pembelajaran yang inovatif agar materi pelajaran menyenangkan dan mudah bagi siswa. Model pembelajaran *talking stick* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas belajar siswa.

Sesuai dengan latar belakang di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi bilangan bulat siswa kelas IV-A SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitian adalah kelas IV-A siswa SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu dengan jumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes bentuk uraian sebanyak 5 butir soal. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan model siklus. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam satu siklus terdiri atas 2 kali pertemuan, adapun tahapan yang dilakukan dalam setiap siklus adalah tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan diterima yaitu ada peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *talking stick* pada materi bilangan bulat di kelas IV-A SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada setiap siklus meningkat, terbukti dari presentasi ketuntasan belajar siklus I pertemuan I dari 35% menjadi 50% siklus I pertemuan II dan pada siklus II pertemuan I dari 60% menjadi 75% siklus II pertemuan I.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar , *Talking Stick*, Bilangan Bulat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH ILMU</b>	
<b>KEGURUAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Batasan Istilah.....	13
H. Indikator Tindakan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori.....	15
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran .....	15
2. Pembelajaran Matematika.....	18
3. Hasil Belajar.....	21
4. Bilangan Bulat .....	28
5. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	35
B. Kajian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Berpikir .....	41
D. Hipotesis Tindakan.....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian .....	44

C. Subjek Penelitian.....	48
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	49
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	51
F. Teknik Keabsahan Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	58
1. Kondisi Awal .....	58
2. Siklus I .....	62
3. Siklus II.....	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	92
C. Keterbatasan Penelitian.....	95
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Sarapan.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 : indikator Hasil Belajar .....	26
Tabel 2.2 : Tes Kemampuan Hasil Belajar Matematika Materi bilangan bulat .....	27
Tabel 3.1 : Time Schedule penelitian .....	44
Tabel 3.2 : Kisis-kisi Tes .....	50
Tabel 4 : Kategori Penilaian .....	57
Tabel 4.1 : Hasil Belajar Materi Bilangan Bulat.....	60
Tabel 4.2 : Hasil Belajar Materi Bilangan Bulat Siklus I pertemuan ke 1 .....	66
Tabel 4.3 : Hasil Belajar Materi Bilangan Bulat Siklus I pertemuan ke 2.....	74
Tabel 4.4 : Hasil Belajar Materi Bilangan Bulat Siklus II pertemuan ke 1 .....	81
Tabel 4.5 : Hasil Belajar Materi Bilangan Bulat Siklus II pertemuan ke 2 .....	88
Tabel 4.6 : Peningkatan Ketuntasan Berdasarkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Setiap Siklus .....	89
Tabel 4.7 : Ketuntasan Berdasarkan Hasil Belajar Siswa .....	93

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 : Diagram Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat.....	60
Gambar 4.2 : Diagram Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Pada Siklus I Pertemuan ke 1 .....	67
Gambar 4.3 : Diagram Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat .....	67
Gambar 4.4 : Diagram Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Pada Siklus I pertemuan ke 2.....	75
Gambar 4.5 : Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat pada setiap pertemuan .....	75
Gambar 4.6 : Diagram Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Siklus II pertemuan ke 1 .....	82
Gambar 4.7 : Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Pada Setiap Pertemuan .....	83
Gambar 4.8 : Diagram Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Pada Siklus II Pertemuan ke 2 .....	89
Gambar 4.9 : Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Pada Setiap Pertemuan .....	90

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 5: Tes Awal Kemampuan Siswa
- Lampiran 6 : Soal Tes Siklus I pertemuan 1
- Lampiran 7: Kunci Jawaban Tes Awal Kemampuan Siswa
- Lampiran 8 : Soal Tes Siklus I pertemuan 2
- Lampiran 9: Kunci Jawaban Tes Tes Siklus I pertemuan 2
- Lampiran 10: Soal Tes Siklus II pertemuan 1
- Lampiran 11: Kunci Jawaban Tes II Siklus I pertemuan 1
- Lampiran 12 : Soal Tes Siklus II pertemuan 2
- Lampiran 11: Kunci Jawaban Tes Siklus II pertemuan 2

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sangat penting, karena matematika sebagai mata pelajaran yang memungkinkan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif dan bernalar.<sup>1</sup> Suatu sarana atau cara untuk menentukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung dan paling penting adalah salah satu ilmu yang menunjang perkembangan ilmu-ilmu lainnya. Matematika merupakan salah satu ilmu yang diperlukan peserta didik dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran lain, baik di dalam perkembangan sains dan teknologi. Sebagai ratunya ilmu sekaligus pelayanan ilmu sangat dibutuhkan dalam menghadapi zaman modern ini.

Hal ini juga terbukti dengan semakin banyaknya kegiatan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, Matematika juga sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik menjadi berkualitas karena matematika

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: LIPI, 2001), hlm. 56.

merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Seperti yang di kemukakan oleh Sujana:

“Matematika memegang peran penting karena dengan bantuan matematika semua ilmu pengetahuan menjadi sempurna. Matematika merupakan alat yang efisien dan diperlukan oleh semua ilmu pengetahuan dan tanpa bantuan matematika semuanya akan mendapatkan kemajuan yang tidak berarti”.<sup>2</sup>

Penguasaan matematika yang kuat sejak dini diperlukan siswa untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Kurikulum Depdiknas menyebutkan bahwa standar kompetensi matematika di sekolah dasar yang harus dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran bukanlah penguasaan matematika, namun yang diperlukan adalah mampu memahami dunia sekitar, mampu bersaing dan berhasil dalam kehidupan.<sup>3</sup>

Menurut Hudojo dalam buku Hasratuddin mendefenisikan bahwa matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarki dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi. Masih dalam buku Hasratuddin, James dalam kamus matematikanya menyatakan bahwa “ matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep

---

<sup>2</sup> Sujana, *Pengajaran Matematika* (Jakarta: Depdikbud, 1998), hlm.20.

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.183-184

berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran matematika guru harus memiliki kemampuan mengajar agar pembelajaran lebih membangkitkan. Peranan guru tidak hanya sekedar memberikan pokok-pokok bahan pelajaran terhadap siswa, tetapi guru harus dapat menciptakan suasana proses belajar yang menyenangkan dan memberikan ikatan yang baik dengan siswa. Dengan kata lain guru harus dapat menciptakan suasana yang hidup dan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus, diharapkan seorang guru dapat memberikan bekal yang maksimal kepada siswanya untuk mencapai hasil yang maksimal itu perlu adanya kemampuan dari guru untuk menciptakannya.

Suasana belajar mengajar yang menyenangkan dapat memusatkan perhatian peserta didik secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah terbukti meningkatkan hasil belajar, seperti disimpulkan Suyadi bahwa memetik senar kegembiraan pada anak akan memunculkan keriaan dan vitalitas dalam jiwanya. Hal itu juga akan menjadikan peserta didik selalu siap untuk menerima perintah, peringatan, atau bimbingan apapun. Menabur kegembiraan dan keceriaan pada peserta didik akan membuatnya mampu

---

<sup>4</sup> Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, ( Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 27-28.

mengaktualisasikan kemampuannya dalam bentuk yang sempurna.<sup>5</sup> Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu ditemukan beberapa permasalahan di kelas yaitu banyak diantara siswa yang tidak menyukai matematika. Ada yang berpendapat bahwa matematika itu mengerikan, sehingga mendengar namanya saja sudah tidak ingin mempelajari matematika, pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dan sebagian siswa terlihat malas mengikuti pembelajaran. Permasalahan lainnya adalah terlihat saat guru menerangkan materi pelajaran matematika, ada siswa yang tidak memperhatikan, antara lain ada siswa yang tidur-tiduran, berbicara dengan teman sebelahnya bahkan di belakangnya dan ada juga siswa yang menulis pelajaran yang lain.

Ini terjadi karena siswa cenderung hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru tanpa diberikan latihan-latihan atau berupa pertanyaan kepada siswa untuk melihat ranah kognitif siswa terhadap materi yang disampaikan atau diajarkan.<sup>6</sup> Ada juga yang disebabkan oleh kesenjangan antara materi dengan cara mengajar. Kebanyakan siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan disebabkan terjadi guru tidak terlalu mengetes ranah kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu berupa pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan

---

<sup>5</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.163.

<sup>6</sup> Observasi Peneliti di kelas IV-A SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu Rabu 03 September 2016 pukul 09.10 WIB

evaluasi siswa yaitu berupa latihan-latihan soal kepada peserta didik. Sehingga hasil belajar yang didapatkanpun rendah ditambah lagi suasana kelas pun jadi membosankan karena tidak adanya pengikat daya tarik siswa mengikuti pelajaran.

Hasil studi pendahuluan berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu Fitra Susanti Siregar, S.Pd yang menyatakan bahwa ketika guru menjelaskan kepada siswa materi tersebut kebanyakan siswa tidak bersemangat mendengarkan atau tidak acuh terhadap apa yang di sampaikan guru, sehingga pada saat diberikan soal hanya sebagian kecil yang bisa mengerjakannya dan memahaminya.

Hasil wawancara dari 3 orang siswa di SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu juga menunjukkan ada permasalahan dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan siswa yang berkemampuan tinggi dengan nama inisial R, menyatakan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sulit, untuk memahaminya harus betul-betul belajar. Saat guru menerangkan pelajaran matematika, metode mengajar yang digunakan guru kurang menarik sehingga siswa merasa jenuh dan bosan di dalam kelas.<sup>7</sup> Sedangkan siswa yang berkemampuan sedang dengan nama inisial I, mengatakan bahwa matematika pelajaran yang sangat sulit diantara pelajaran-pelajaran lainnya, hanya sebagian materi dari matematika yang bisa dipahami,

---

<sup>7</sup>R, kelas VIII-A, Wawancara dengan siswa-siswi SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu, 03 September 2016 pukul 10.30 WIB.

dan saat belajar matematika semangat belajar siswa kurang karena suasana di ruangan sangat membosankan, ada sebagian siswa yang ribut dan tidak peduli dengan matematika, ada yang hanya diam tidak ikut aktif dalam ruangan.<sup>8</sup> Siswa lain yang berkemampuan rendah dengan nama inisial H mengatakan bahwa matematika adalah pelajaran yang sama sekali tidak dipahami sedikitpun, matematika itu membosankan, penuh dengan perhitungan, selain itu juga sangat banyak rumus-rumus dan simbol-simbol matematika yang tidak diketahui.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika di SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu masih rendah. Dengan demikian peneliti tertarik untuk memilih materi bilangan bulat di kelas IV di SD Negeri 100215 Persiapan Mosa karena bilangan bulat merupakan awal pengenalan siswa dalam pengoperasian tanda bilangan negative dan bilangan positif. Dibuktikan dengan tes awal pemberian soal bentuk *essay* yang diberikan kepada siswa SDN 100215 Persiapan Mosa Julu dari total jumlah siswa 20 orang, 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan hanya 4 orang yang mencapai nilai ketuntasan, sesuai dengan standar ketuntasan yang dipakai di sekolah tersebut yaitu 70, dan yang lainnya di bawah nilai standar kelulusan.

---

<sup>8</sup> I, kelas VIII-A, Wawancara dengan siswa-siswi SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu, 03 September 2016 pukul 10.35 WIB.

<sup>9</sup>B, kelas VIII-A, Wawancara dengan siswa-siswi SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu, 03 September 2016 pukul 10.40 WIB.

Hasil belajar yang didapatkanpun selalu rendah.<sup>10</sup> Bilangan bulat merupakan materi yang sangat penting dalam matematika Pembelajaran yang berupa ceramah tanpa diiringi model pembelajara membuat siswa kurang bisa memahami bilangan bulat sehingga diperlukan adanya pembelajaran yang lebih dan bervariasi untuk memudahkan siswa memahami, mengingat serta memberikan daya tarik siswa dalam belajar, penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu solusi yang harus dipakai oleh seorang guru dalam menghidupkan suasana daya tarik pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Mengapa model pembelajaran dipilih karena setiap model membangun keterampilan dan meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai sasaran belajar, model-model dapat digunakan untuk siswa dengan kemampuan yang beragam, mudah digunakan dan mudah dipahami.<sup>11</sup> Berdasarkan permasalahan di atas, mengajar itu seharusnya menggunakan model-model pembelajaran, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk perbaikan terhadap pembelajaran matematika di kelas tersebut, karena apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi akan merugikan siswa. Siswa akan kesulitan mempelajari materi bilangan bulat maupun materi-materi matematika yang lain yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

---

<sup>10</sup> Fitra Susanti Siregar, *Guru kelas SDN 100215 Persiapan Mosa Julu, Wawancara Pribadi*, 10 September 2016.

<sup>11</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta,1995), hlm.161.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti mendorong untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru yaitu model pembelajaran inovatif yaitu model pembelajaran *Talking stick* (tongkat bicara) yang menggunakan alat bantu. Model pembelajaran ini merupakan pendekatan komunikatif pendekatan pembelajaran yang berbasis komunikasi.

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah salah satu model untuk mengubah persepsi siswa terhadap matematika menjadi pelajaran yang tidak sulit siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena siswa diberikan kesempatan untuk mempelajarinya tidak membosankan khususnya materi bilangan bulat dan membuat daya ingat siswa lebih baik sebab siswa akan ditanyai kembali tentang materi yang diterangkan atau dipelajari siswa dan lebih dapat memahami materi bilangan bulat karena diawali penjelasan seorang guru.

Penerapan model pembelajran *Talking Stick* ini akan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Melatih siswa berbicara mengeluarkan pendapatnya, sehingga terbiasa berbicara di hadapan guru, dan menimbulkan rasa percaya diri sesuai dengan visi dari pendidikan matematika masa kini yaitu penguasaan konsep dalam pembelajaran matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah. Sedangkan visi pendidikan matematika masa depan adalah memberikan peluang mengembangkan pola

pikir, rasa percaya diri, keindahan, sikap objektif dan terbuka.<sup>12</sup> Melalui model pembelajaran *Talking Stick* Proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak jenuh bagi siswa dan diharapkan akan lebih terbantu meningkatkan hasil belajar terhadap materi bilangan bulat, karena dengan aturan model pembelajaran *Talking Stick* ini siswa akan termotivasi dan mendorong siswa untuk berani mengemukakan jawabannya sehingga hasil belajar akan meningkat pada materi bilangan bulat dimana aturan model pembelajaran *Talking Stick* ini yaitu diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari.

Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi, guru selanjutnya meminta kepada siswa untuk menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya kemudian tongkat tersebut diberikan kepada salah satu siswa. Siswa yang menerima tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru. Ketika *Stick* bergulir dari siswa kesiswa lainnya, diiringi dengan musik jika musik berhenti, *stick* berhenti bergulir siap siap guru memberikan soal kepada siswa yang memengan *stick*.

Dengan banyaknya pertanyaan atau soal-soal yang diberikan oleh guru maka akan meningkatkan hasil belajar terhadap materi bilangan bulat dan para siswa akan lebih termotivasi untuk belajar sekaligus bermain tapi tidak mengabaikan indikator yang harus dicapai siswa. Siswa akan diajak belajar dengan suasana yang menyenangkan bukan yang menengangkan walaupun

---

<sup>12</sup> Hasratuddin., *Op. Cit.*, hlm.137.

diberikan pertanyaan–pertanyaan, tetapi tetap menjadi suasana menyenangkan karna dengan adanya tongkat musik sebagai pendukung proses pembelajaran sebagai daya tarik siswa untuk tercapainya peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat tersebut. Dalam uraian di atas maka diharapkan hasil belajar matematika meningkat pada materi bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penelitian mengadakan penelitian yang berjudul: **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* KELAS IV SD NEGERI 100215 PERSIAPAN MOSA JULU”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar materi bilangan bulat masih sangat rendah, dibuktikan dengan tes awal yang dilakukan peneliti, banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif.
3. Banyak siswa yang tidak bisa menyelesaikan soal-soal operasi hitung bilangan bulat.
4. Metode pembelajaran yang digunakan monoton.

5. kurangnya latihan.
6. Guru kurang mampu memanfaatkan model-model pembelajaran yang dapat dijangkau langsung oleh siswa.
7. Guru kelas IV SDN 100215 Persiapan Mosa Julu belum pernah menggunakan metode *Talking Stick* sebagai model pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi di atas penelitian ini dibatasi yaitu hanya pada masalah penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat pada kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat melalui model pembelajaran *talking stick* di kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya:

1. Manfaat secara *teoritis*

- a. Menambah wawasan pengetahuan dalam upaya meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat melalui model pembelajaran *Talking Stick*.
- b. Menambah pengalaman secara real dalam model pembelajaran *Talking Stick*.

2. Manfaat secara *praktis*

- a. Sebagai bahan masukan dalam mengajarkan matematika terutama dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat dikelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu. Dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Talking Stick*.
- c. Meningkatkan kemampuan matematika di kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu. Melalui model pembelajaran *Talking Stick*.
- d. Meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing siswa.
- e. Mampu memahami pelaksanaan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Talking Stick*, sehingga tidak sekedar mengetahui teorinya saja.

## G. Batasan Istilah

Batasan istilah perlu untuk menyamakan persepsi terhadap masalah yang ada. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

### 1. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan.<sup>13</sup> Upaya Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan nilai rata-rata hasil belajar terhadap materi yang meningkat pada setiap siklusnya.

### 2. Hasil belajar

Hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Jadi hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya.<sup>14</sup> Hasil belajar dalam proposal ini yang dimaksudkan adalah hasil belajar materi bilangan bulat.

### 3. Bilangan bulat

Bilangan bulat adalah menurut buku matematika SMP VII bilangan bulat merupakan kumpulan bilangan bulat negative nol bilang bulat positif.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Sulhan Yasyin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amanah, 1995), hlm. 234.

<sup>14</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 22

<sup>15</sup>Simangunsong, Wilson, *Matematika SMP VII* (Jakarta: Erlangga 2004), hlm. 1.

4. Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>16</sup>

#### **H. Indikator Tindakan**

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi bilangan bulat yang dilaksanakan tiap pertemuan dalam beberapa siklus. Peningkatan terjadi tiap criteria yang ditentukan, yaitu: adanya perubahan dari hasil belajar matematika kepada yang lebih baik yang akan menimbulkan suatu perbuatan belajar yang lebih baik, misalnya siswa lebih terarah dalam belajar karena adanya daya tarik belajar, artinya guru mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Siswa juga lebih bergerak aktif karena daya tarik tongkat. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar matematika pada materi yang diperoleh siswa mencapai nilai kkm 70.

---

<sup>16</sup> Israni, *58 Model Pembelajaran Inovatif* ( Medan: Media Persada, 2014), hlm.89.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Berbicara tentang belajar dan pembelajaran adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Banyak yang beranggapan bahwa belajar adalah segudang aktivitas yang dilaksanakan disekolah. Belajar di artikan terlalu sempit jika hanya dimaknai didapatkan disekolah, karena belajar bisa dilakukan dimana saja, kapan, dan dengan cara apa saja.

Belum lagi fakta di lapangan belajar disekolah terkadang malah membuat peserta didik tidak nyaman, bosan dan merasa terikat. Belajar juga merupakan kewajiban setiap manusia, sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an suroh an-Nahl 43-44 yaitu:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ ۖ فَسَّأَلُوْا اَهْلَ الدِّيَارِ اِنْ  
كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٣﴾

Artinya: Dan kami tidak mengutuskan sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Manteri Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Asy Syiva, 2001), hlm. 272.

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: Keterangan-keterangan (mukjizat) dengan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka.<sup>2</sup>

Ayat tersebut cukup jelas menyatakan bahwa belajar itu adalah kewajiban setiap manusia agar memiliki ilmu pengetahuan dan bisa memikirkan atau membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, yang benar dan yang salah serta yang bermanfaat dan yang memudhoratkan. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono belajar adalah tindakan dan prilaku siswa yang kompleks.<sup>3</sup> Tindakan berarti, belajar itu hanya di alami oleh siswa itu sendiri. Siswa adalah penentuan terjadi atau tindakan terjadinya proses belajar.

James O. Wittaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto belajar didefenisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>4</sup> Selanjutnya Thorndike yang merupakan tokoh teori Behavioristik yang dikutip oleh Asri Budiningsih mengatakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm.7.

<sup>4</sup> Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 104.

terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, gerakan atau tindakan.<sup>5</sup> Pengertian belajar yang berbeda diungkapkan oleh Sardiman A.M. yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.<sup>6</sup>

Jadi, dari beberapa pendapat Ahli tersebut dapat disimpulkan belajar adalah usaha untuk mengubah tingkah laku atau tindakan menjadi lebih baik lagi melalui latihan dan pengalaman. Pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Sebelumnya kita menggunakan istilah “Proses belajar-mengajar” dan “pengajaran”. Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*”. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada

---

<sup>5</sup> Asri Budiningsih, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm.21.

<sup>6</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.20.

diri peserta didik.<sup>7</sup> Menurut Trianto, ”pembelajaran merupakan interaksi dua arah antara seorang guru dan peserta didik, dimana antar keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada sesuatu target yang telah ditargetkan sebelumnya”.<sup>8</sup>

## 2. Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang menggunakan prinsip deduktif, yaitu suatu prinsip dari tinjauan umum ke tinjauan khusus. Pembelajaran matematika merupakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan penyeleksian himpunan-himpunan dari unsur matematika yang sederhana dan merupakan himpunan-himpunan baru, yang selanjutnya membentuk himpunan-himpunan baru yang lebih rumit. Belajar matematika pada tahap yang lebih tinggi, harus didasarkan pada tahap belajar yang lebih rendah.<sup>9</sup>

Secara terminologi, istilah matematika berasal dari bahasa Yunani, yaitu ”*mathemetike*” yang berarti ”*relating to learning*”, kata tersebut memiliki akar kata yaitu ”*mathema*” yang berarti pengetahuan atau ilmu. Kata *mathematike* berhubungan erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa yaitu ”*mathenain*” yang mengandung

---

<sup>7</sup> Udin S. Winataputra, dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 18-19.

<sup>8</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.82.

<sup>9</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, (Jakarta : PT Nimas Multima, 2005), hlm.110.

arti belajar (berpikir).<sup>10</sup> Menurut Johnson dan Myklebust yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman, "matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir".<sup>11</sup> Menurut John A. Van De Walle, "matematika adalah ilmu tentang sesuatu yang memiliki pola keteraturan dan urutan yang logis. Defenisi ini menantang pandangan populer masyarakat terhadap matematika sebagai ilmu yang didominasi oleh perhitungan dan tanpa alasan-alasan."<sup>12</sup>

Jadi, matematika dapat dikatakan suatu ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui berpikir (bernalar). Akan tetapi bukan berarti ilmu lainnya diperoleh tidak melalui penalaran, perbedaannya matematika lebih menekankan keaktifan penalaran, sedangkan ilmu yang lainnya lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen disamping penalaan. Oleh karena itu, matematika pada hakikatnya berkenaan dengan ide-ide abstrak yang dituangkan ke dalam bahasa simbolis, susunan materi yang saling terurut dan terkait, dan tidak bertentangan antara konsep yang satu dengan yang lainnya. Untuk itu pada pembelajaran matematika di sekolah, terdapat karakteristik

---

<sup>10</sup> Erman Suherman, dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (JICA: UPI, 2003), hlm.15-16.

<sup>11</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hal.202.

<sup>12</sup> John A. Van De Walle, *Pengembangan Pengajaran Matematika Sekolah Dasar dan Menengah, diterjemahkan dari* (Jakarta: Erlangga, 2006), hal.13.

pembelajaran matematika yang dikemukakan oleh Erman Suherman,dkk. yaitu:

- a. Pembelajaran matematika adalah berjenjang (bertahap) , maksudnya bahan kajian matematika diajarkan secara berjenjang atau bertahap, yaitu dimulai dari hal yang konkrit ke abstrak, atau dapat dikatakan dari hal yang sederhana ke kompleks yaitu dari konsep yang mudah ke konsep yang sulit.
- b. Pembelajaran matematika mengikuti metode spiral, maksudnya bahan yang akan diajarkan dengan bahan sebelumnya.
- c. Pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif,maksudnya proses pengerjaan matematika itu bersifat deduktif dan berdasarkan pembuktian deduktif.
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsisten, artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran suatu konsep dengan yang lainnya.<sup>13</sup>

Suatu konsep pernyataan dianggap benar didasarkan atas pernyataan-pernyataan yang terdahulu yang telah diterima kebenarannya. Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan agar setiap siswa memiliki kemampuan matematika sehingga siswa dapat berpikir secara matematika harus dilakukan secara bertahap.

Pembelajaran matematika bukan sekedar transfer ilmu dari guru ke siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan. Selain itu juga perlu dipahami pembelajaran matematika bukan hanya sekedar *transfer of knowledge*, yang bermakna bahwa siswa adalah objek belajar, namun hendaknya dalam pembelajaran matematika siswa adalah subjek belajar. Jadi, seseorang dikatakan belajar

---

<sup>13</sup> Erman Suherman,dkk.,*Op.Cit.*, hlm.19.

matematika apabila pada diri seseorang tersebut terjadi suatu kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan matematika.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.<sup>14</sup> Hasil belajar menurut Kunandar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan.<sup>15</sup> Sebagaimana juga disebutkan oleh Dimiyati bahwa, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>16</sup> Hasil belajar pada dasarnya menunjukkan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 2.

<sup>15</sup>Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 251.

<sup>16</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

<sup>17</sup>Syafaruddin, *Pendidikan dan Transformasi Sosial* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), hlm. 120.

Dimana dalam hasil belajar yang dicapai adalah ranah kognitif, ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut bloom segala upaya menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang tertinggi. Keenam jenjang itu adalah:

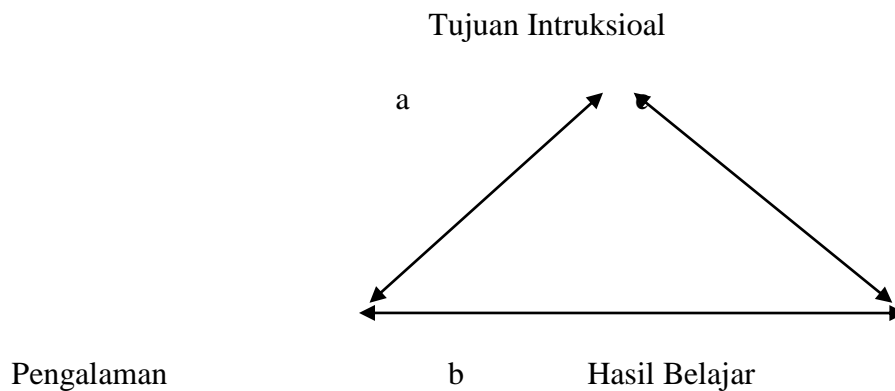
- a. Pengetahuan, hapalan, ingatan.
- b. Pemahaman.
- c. Penerapan.
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Penilaian.

Hasil belajar adalah suatu tujuan pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mental siswa. Dimana komunikasi merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa maka proses belajar mengajar akan terjalin dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula. Proses komunikasi yang baik yang disampaikan guru kepada peserta didik dapat dimengerti sehingga komunikasi yang dilakukan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana., *Op.Cit.*, hlm 3.

Keberhasilan dalam proses komunikasi sangat dipengaruhi oleh kecakapan guru dan siswa dalam pelaksanaan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (*intruksional*), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Hubungan ketiga unsur ini digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Garis (a) menunjukkan hubungan antara tujuan *intruksional* dengan pengalaman belajar, garis (b) menunjukkan hubungan antara pengalaman belajar dengan hasil belajar, garis (c) menunjukkan hubungan tujuan intruksional dengan hasil belajar. Dari diagram di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penilaian dinyatakan oleh garis (c), yakni suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan *intruksional* telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar yang di perlihatkan setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Garis (b)

merupakan kegiatan penilaian untuk mengetahui keefektipan pengalaman belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal sehingga mata pelajaran matematika yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik dan hasilnya dapat memuaskan peserta didik dan guru matematika tersebut.<sup>19</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian suatu pengalaman belajar yang berupa nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan setelah peserta didik menerima pengalaman belajarnya yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain:

##### a) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kapasitas dari perjalanan proses belajar mengajar bertitik tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Tercapainya tujuan sama halnya berhasilnya pelajaran.

---

<sup>19</sup>Nana Sudjana., *Op. Cit.* hlm. 3.

b) Guru

Guru adalah tenaga pendidikan yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya guru dapat menjadikan anak didik menjadi anak yang cerdas.

c) Anak didik

Anak didik adalah orang yang sengaja datang ke sekolah. Anak didik dengan segala perbedaannya, seperti motivasi, minat, bakat, perhatian, harapan, latar belakang, sosial kultural dan latar belakang keluarga menyatu dalam sistem belajar di kelas.

d) Kegiatan pengajaran

Pola umum terjadinya kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya.

## e) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan apakah benar-benar sudah mengevaluasi tujuan yang telah ditetapkan, bahan yang diajarkan dan proses yang dilakukan.<sup>20</sup>

## c. Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.<sup>21</sup>

Namun demikian indikator yang banyak dicapai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap. Daya serap dapat diartikan sebagai kemampuan siswa setelah menerima pelajaran yang telah diajarkan.

**Tabel 2.1**  
**Indikator Hasil Belajar**

No.	Aspek	Kompetensi	Indikator hasil belajar
1.	Kognitif	Pengetahuan (C <sub>1</sub> )  Pemahaman (C <sub>2</sub> )	Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan. Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, merumuskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djarmah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 109.

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djarmah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.106.

	Penerapan (C <sub>3</sub> )	pendapat, dan menjelaskan. Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, dan menghitung.
	Analisis (C <sub>4</sub> )	Menguraikan, membagi-bagi, memilih, dan membedakan.
	Sintesis (C <sub>5</sub> )	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.
	Evaluasi (C <sub>6</sub> )	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili dan memberikan evaluasi.

Pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan indikaator hasil belajar yaitu indikator kompetensi pengetahuan (C1), kompetensi pemahaman (C2), dan kompetensi penerapan (C3), kompetensi anlisi (C4), kompetensi sintesi (C5), kompetensi evaluasi (C6). Hal ini ditunjukkan dengan melakukan tes kemampuan siswa pada materi bilangan bulat di kelas IV-A.

**Tabel 2.2**  
**Tes kemampuan hasil belajar materi bilangan bulat**

No	Kompetensi	Jumlah Siswa
1	C1	17 orang
2	C2	9 orang
3	C3	5 orang
4	C4	3 orang
5	C5	2orang
6	C6	1orang

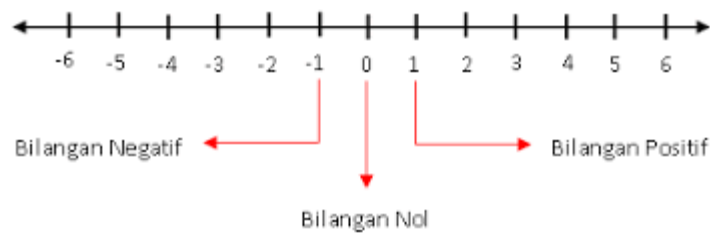
Dari tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa hanya sampai pada C3, karena pada C4, C5, C6 hanya sebagian kecil dari siswa yang mampu mengerjakan soal yang diberikan.

#### 4. Bilangan Bulat

##### a. Mengenal Bilangan Bulat

Bu Risyia baru membeli sebuah kulkas. Saat dinyalakan, suhu di ruangan pembeku  $25^{\circ}\text{C}$ . Setelah dinyalakan selama 1 jam, ternyata suhunya turun  $30^{\circ}\text{C}$  menjadi  $5^{\circ}\text{C}$  di bawah  $0^{\circ}\text{C}$ . Bilangan mana yang dapat menyatakan suhu  $5^{\circ}\text{C}$  di bawah  $0^{\circ}\text{C}$  ini?

Bilangan cacah tentu tidak dapat digunakan untuk menyatakan suhu ini. Untuk itu, diperlukan bilangan yang lebih kecil dari nol. Bilangan ini disebut bilangan negatif. Coba perhatikan garis bilangan berikut.



Bilangan-bilangan di sebelah kanan bilangan nol, yaitu 1, 2, 3... disebut bilangan asli atau bilangan bulat positif, sedangkan bilangan – bilangan di sebelah kiri bilangan nol, yaitu ...-3,-2,-1 disebut bilangan bulat negatif. Gabungan antara bilangan bulat negatif,

bilangan nol, dan bilangan positif inilah yang disebut sebagai bilangan bulat.

Bilangan bulat merupakan kumpulan bilangan *negative* dan bilangan positif, atau bilangan yang terdiri atas bilangan bulat positif, bilangan nol, dan bilangan bulat negatif.<sup>22</sup>

Bilangan bulat :  $(\dots, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, \dots)$

Bilangan bulat negatif:  $(\dots, -6, -5, -4, -3, -2, -1)$

Bilangan bulat positif:  $(1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, \dots)$

Biasanya ditulis:  $\dots, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, \dots$  yang dimana tanda (-) dikatakan sebagai bilangan bulat *negative* dan yang bertanda (+) dikatakan bilangan bulat positif.<sup>23</sup> Pada umumnya bilangan bulat mempunyai kelompok (himpunan) yaitu:

Bilangan bulat dapat digambarkan pada sebuah garis bilangan seperti melalui garis bilangan kita dapatkan bilangan-bilangan, Salah satu contoh alat yang menggunakan bilangan bulat pada skala ukuran adalah thermometer. Jika indikator air raksa menunjukkan keangka 30 berarti derajat *celcius* diatas nol disebut bilangan bulat positif atau bilangan asli.

---

<sup>22</sup> Alfarabi, Pintar Matematika Seri: Bilangan Bulat, Bilangan Cacah dan Perpangkatan (Tangerang: Delta Edukasi Prima, 2017), hlm. 23.

<sup>23</sup> A. Malik Thachir, *Matematika IV Untuk Kelas IV SD/MI* (Jawa Timur: Masmmedia, 2012), hlm.123.



Contoh:

Seekor kodok yang sedang melompat terjatuh di sebuah lubang. Lubang ini berada pada kedalaman 2m. Dengan menggunakan lambang bilangan bulat, pernyataan kedalaman 2m dapat ditulis  $-2m$ .

#### b. Membandingkan Bilangan Bulat



Pada sebuah akuarium kecil yang berisi ikan yang berenang di kedalaman akuarium 5cm. Ditulis  $-5$ . Seekor ikan melompat dari akuarium ke permukaan akuarium yang disampingnya setinggi 6cm. Ditulis 6.

Coba kamu perhatikan, posisi ikan yang melompat lebih tinggi dari pada posisi ikan yang berenang di kedalaman akuarium. Ini menunjukkan  $6\text{cm} > -5\text{cm}$ .

Perhatikan contoh berikut!

(1). Manakah yang lebih besar bilangan 5 dengan bilangan 7?

Jawab:

5 terletak di sebelah kiri dari 7 berarti 5 kurang dari 7 ditulis  $5 < 7$ ,  
atau  $7 > 5$ .

(2). bilangan -3 dengan bilangan -5?

Jawab:

-3 letaknya di sebelah kanan dari -5 berarti -3 lebih dari -5 ditulis  $-3 > -5$  atau  $-5 < -3$ .

c. Operasi Hitung Bilangan Bulat

1) Penjumlahan bilangan bulat

Suhu udara A tercatat  $3^{\circ}$  celsius dibawah nol, sedangkan suhu udara di kota B tercatat  $5^{\circ}$  celsius. Berapakah derajat gabungan suhu udara kota A dan kota B?

Kalimat matematikanya  $-3 + 5 = n$

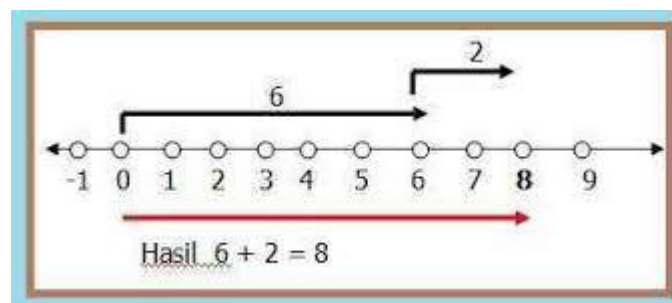
$$n = 2$$

Agar lebih jelas tentang penjumlahan bilangan bulat, perhatikan contoh satu berikut ini!



Seorang laki-laki berdiri diatas permukaan air 50 m. Kemudian ia melompat dari permukaan menuju kedalaman 55 m di bawah permukaan air. Dengan memisalkan permukaan air sebagai titik 0, di atas permukaan air sebagai positif 50, dan 55 m ke dalam air sebagai negatif ditulis -55 maka kalimat matematika untuk permasalahan ini adalah  $50 + -55 = \dots$

Contoh ke dua



## 2) Pengurangan bilangan bulat

Contoh pengurangan bilangan bulat

- a) Suhu udara puncak gunung tercatat  $5^{\circ}$  celsius, sedangkan suhu di puncak bukit tercatat  $9^{\circ}$  celsius. Berapakah derajat selisih suhu puncak gunung terhadap suhu di puncak bukit ?



Kalimat matematikanya  $5 - 8 = n$

$$n = -3$$

- d. Operasi Hitung Campuran Penjumlahan dan Pengurangan  
Bilangan Bulat

Bunga tampak sedang bingung atas sejumlah persoalan yang menimpahnya. Hingga bunga pun mondar mandir memikirkan penyelesaian.



Awalnya, bunga berjalan 4 langkah ke utara. Kemudian, berbalik melangkah 5 langkah keselatan. Setelah itu bunga

berbalik lagi melangkah 2 langkah ke utara. Dimana letak posisi bunga? Sehingga kalimat matematikanya untuk permasalahan tersebut sebagai berikut.

$$4 - 5 + 2 = \dots$$

$$-1 + 2 = 1$$

Biar lebih jelas Perhatikan contoh berikut ini!

$$(1). (-3) + 8 - 6 = \dots$$

$$(2). 6 - 9 + 8 = \dots$$

Jawaban mulai dari operasi hitung paling kiri!

$$(1). -3+8 - 6 = \dots$$

$$-3+8 = 5$$

$$5-6 = -1$$

$$\text{Jadi } -3+8 - 6 = -1$$

$$(2) 6-9 + 8 = \dots$$

$$6-9 = -3$$

$$-3+8 = 5$$

$$\text{Jadi, } 6-9 + 8 = 5$$

## 5. Model Pembelajaran *Talking Stick*

### a. Pengertian Model Pembelajaran

Penggunaan istilah “model” barangkali lebih kenal dalam dunia fashion. Dalam pembelajaran istilah model juga banyak

dipergunakan. Mills berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau kelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model.<sup>24</sup> Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran yang diturunkan dari teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.<sup>25</sup> Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rancangan pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>26</sup> Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala

---

<sup>24</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Op. Cit.*, hlm. 45

<sup>25</sup> Agus Suprijono. *Loc. Cit.*

<sup>26</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* ( Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), hlm.133.

fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung.<sup>27</sup>

Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

b. Pengertian *Talking Stick*

Pembelajaran *Talking Stick* adalah salah satu model pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran dengan menggunakan *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, melatih kesiapan siswa, memahami materi dengan cepat. Pembelajaran dengan model *Talking Stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang dipelajari. Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut dengan waktu yang cukup .

Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan

---

<sup>27</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif, Op. Cit.*, hlm.1

sebelumnya, kemudian tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian sampai seterusnya. Kemudian ketika *stick* bergulir dari peserta didik lainnya diiringi musik atau diiringi lagu.<sup>28</sup>

Langkah akhir dari model *Talking Stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik. Selanjutnya guru bersama peserta didik merumuskan kesimpulan.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*

Biar lebih jelas adapun langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* yaitu:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi.
- 3) Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, peserta didik menutup bukunya.

---

<sup>28</sup> Istarani.*Loc.Cit.*

- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik sambil diiringi dengan musik atau lagu. Jika musik atau lagu yang diputar oleh guru dihentikan, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memegang tongkat. Siswa harus menjawab pertanyaan dari gurunya. Demikian sampai seterusnya hingga sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 5) Guru memberikan kesimpulan
- 6) Evaluasi
- 7) Penutup

Setiap model atau metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan begitu juga dengan model pembelajaran *talking stick* yang memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan model pembelajaran *talking stick* pada materi Bilangan Bulat ini yaitu.

- 1) Siswa lebih dapat memahami materi karena diawali dari penjelasan seorang guru.
- 2) Siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena siswa diberikan kesempatan untuk mempelajarinya kembali melalui buku paket yang tersedia.

- 3) Daya ingat siswa lebih baik sebab siswa akan ditanyai kembali tentang materi yang diterangkan dan dipelajarinya.
- 4) Siswa tidak jenuh karena ada tongkat sebagian pengikat daya tarik siswa mengikuti pelajaran hal tersebut.
- 5) Pelajaran materi pecahan akan tuntas sebab pada bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru.

Kekurangan model pembelajaran *talking sitik* ini pada materi bilangan bulat yaitu:

- 1) Kurang menciptakan interaksi antara siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Kurangnya menciptakan daya nalar siswa siswa lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku.
- 3) Kemampuan menganalisis permasalahan tersebut sebab siswa hanya mempelajari dari apa-apa yang ada di dalam buku saja.

## **B. Kajian Terdahulu**

Adapun yang membahas tentang penelitian tindakan kelas dalam bentuk skripsi yang berkaitan dengan variabel penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratno afandi. Penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga potongan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas

siswa. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas siswa sebesar 45 dengan persentase ketuntasan klasikal 18,18% ( 4 siswa yang tuntas) , pada siklus I pertemuan ke 1 nilai rata-rata Kelas meningkat menjadi 57,08 dengan persentase ketuntasan klasikal 37,5% (9 siswa yang tuntas), dan pada siklus I pertemuan ke 2 nilai rata-rata kelas siswa meningkat menjadi 65,83 dengan persentase ketuntasan klasikal 58,33% ( 14 siswa yang tuntas). Sedangkan pada siklus II pertemuan ke 1 nilai rata-rata kelas siswa yang ditemukan adalah 70,41 dengan persentase 70,83% ( 17 siswa yang tuntas) dan pada siklus II pertemuan ke 2 nilai rata-rata kelas siswa menjadi 75 dengan persentase ketuntasan klasikal 91,67%(22 siswa yang tuntas)<sup>29</sup>. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Ratno Afandi menggunakan alat peraga potong balok, sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

2. Agus Salim Pulunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan benda konkret abacus biji dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan

---

<sup>29</sup> Ratno Afandi, " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga Potong Balok dalam Menyelesaikan Soal Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan" ( Skripsi, IAIN PSP, 2014).

bilangan bulat dapat dilihat pada tes siklus II hasil tes meningkat dari 70% menjadi 80%.<sup>30</sup>

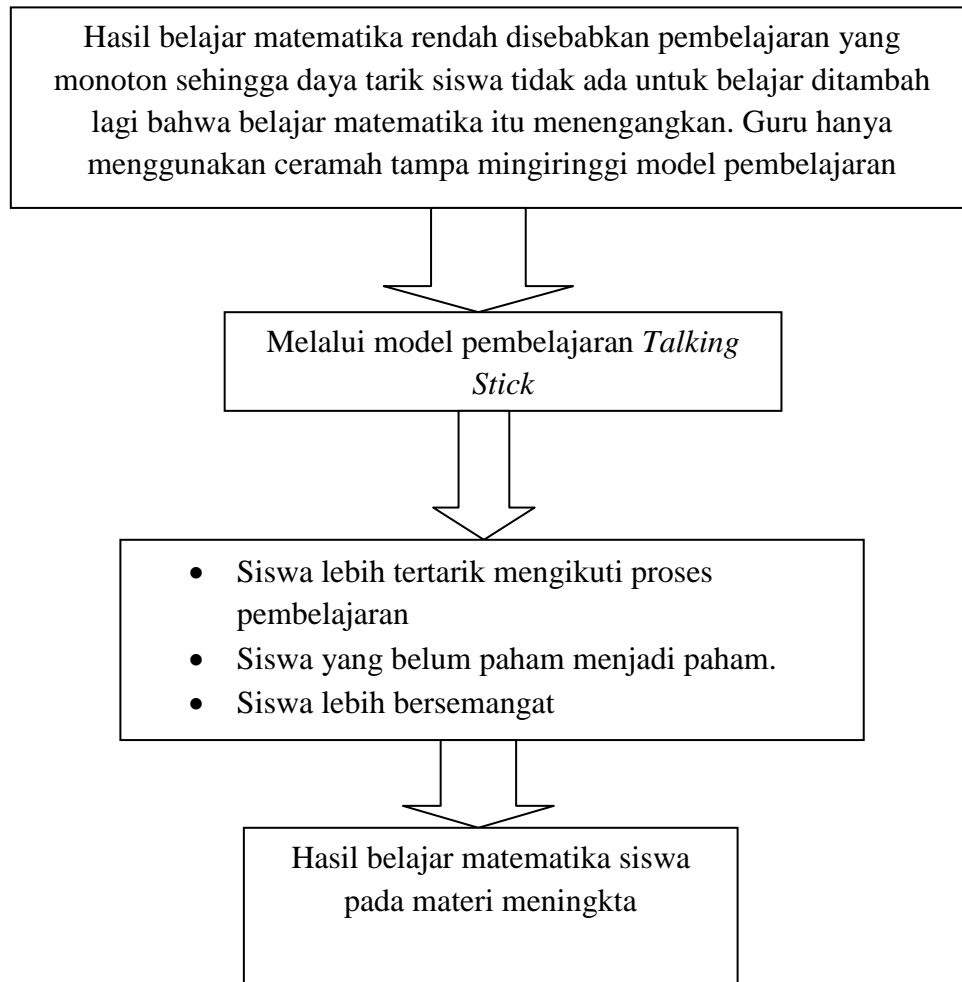
### C. Kerangka Pikir

Menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangun keterampilan dan meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai sasaran belajar. Setiap guru pasti berharap agar anak didiknya berhasil menguasai materi yang guru ajarkan. Akan tetapi tidak semua siswa dapat mencapainya. Pembelajaran yang selama ini guru terapkan dalam mengajar, belum memaksimalkan, yang diajarkan akan cenderung pasif, tidak bergairah dalam belajar. Dengan demikian model pembelajaran *Talking stick* model pembelajaran yang efisien terhadap kondii siswa yang cenderung pasif, meggunakan model pembelajaran talking sitik ini diharapkan siswa lebih aktif dan menimbulkan daya tarik untuk belajar matematika dan yang terpenting siswa tidak merasa kesulitan untuk menjawab soal-soal yang diberikan guru. Jadi dengan adanya model ini dalam pembelajaran akan adanya peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat.

---

<sup>30</sup> Agussalim Pulungan, "Pemanfaatan Benda KONkret Abacus Biji dalam Menigkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan di Kelas II SD Negeri 0512 Bonal Jae Batu Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas" ( Skripsi, IAIN PSP, 2015).

### Skema Kerangka pikir



#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori , dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu".

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan di SDN Persiapan Mosa Julu sekolah ini berada Mosa Julu Kecamatan Angkola Selatan. Sejarah dikatakan sekolah persiapan mosa julu dikarenakan pada saat sekolah 100215 belum status sekolah negeri atau dikatakan sekolah MDA belum memiliki nomor sekolah maka dibuat persiapan, tetapi saat nomor sekolah sudah dibuat oleh dinas atau suda keluar tetapi para wewenang pemberian nomor sekolah mengirah bahwa persiapan itu nama desanya sehingga sampai sekarang dikatakan sebagai persiapan mosa julu. Waktu Penelitian ini dilaksanakan tepat pada bulan November sampai Juli 2017, dengan materi Bilangan Bulat sesuai dengan silabus pada semester II dikelas IV tahun ajaran 2016\2017 SDN Persiapan Mosa Julu. Materi Bilang Bulat tersebut diajarkan melalui penggunaan model pembelajaran *talking stik*.

Tabel 3.1

*Time Schedul*Penelitian

No	Kegiatan	WaktuPenelitian														
		2016					2017									
		J u n	J u l	A g s	S e p	N o v	D e s	J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g s	S e p
1	Studi pendahuluan															
2	Membuat pengajuan judul skripsi															
3	Seminar judul skripsi yang telah diajukan sebelumnya															
4	Pengesahan judul skripsi yang telah ditetapkan sebelumnya															
5	Melakukan penelitian terdahulu															
6	Melakukan bimbingan proposal															
7	Melakukan seminar proposal															
8	Melaksanakan siklus I dan siklus II															
9	Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data															
10	Bimbingan skripsi															

**B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Istilah penelitian tindakan berasal dari frasa *action research* dalam bahasa Inggris. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan

oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka dari hasil tindakan-tindakan tersebut.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran dikelas.

Ciri khusus penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran dikelas.<sup>2</sup> Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan metode siklus. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan\ (tindakan (*action*), pengamatan\observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang pendidikan yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu didalam kawasan kelas adengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara professional.<sup>3</sup>

Dalam PTK terdapat beberapa model/desain yang dapat digunakan. Adapun Model PTK dalam penelitian ini yaitu model Kurt Lewin pada tahun 1946. Menurut Kurt Lewin bahwa satu siklus terdiri dari 4 langkah yaitu:

---

<sup>1</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005), hlm 12.

<sup>2</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm 178.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007),hlm 3.

**a) Perencanaan ( Planning)**

Perencanaan ini disusun untuk menguji secara empiris hipotesis yang dilakukan. Rencana tindakan mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi / bahan ajar, rencana pelajaran yang mencakup metode/ tehnik mengajar, serta tehnik dan instrument observasi/ evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahapan perencanaan ini. Dalam tahapan ini perlu juga diperhatikan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasikan berlangsung. Dengan melakukan antisipasi lebih dari yang diharapkan pelaksanaan PTK dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.

**b) Aksi Atau Tindakan (Acting)**

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan ini yang berlangsung didalam kelas, adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan tehnik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.<sup>4</sup> Langkah-langkah yang dilakukan guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan efektifitas keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu sipeneliti untuk

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 86.

dapat lebih mempertajam refleksi atau evaluasi yang dia lakukan terhadap apa yang terjadi dikelasnya sendiri. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori pembelajaran yang kuasai dan relevan.

**c) Observasi (Observing)**

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis instrument ukur penelitian guna kepentingan triangulasi data.

Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi, guru tidak harus bekerja sendiri. Dalam tahap observasi ini guru bisa dibantu oleh pengamat dari luar (sejawat atau pakar). Dengan kehadiran orang lain dalam penelitian ini, PTK yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaboratif. Hanya saja pengamat luar tidak boleh terlibat terlalu dalam dan mengintervensi terhadap pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

**d) Refleksi (Reflecting)**

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan (observasi). Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan sintesis. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan PTK. Dengan suatu refleksi yang tajam dan terpercaya akan didapat suatu masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah tindakan selanjutnya.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini merupakan subjek yang dituju oleh peneliti. Jika berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.<sup>5</sup> Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100215 Persiapan Mosa Julu dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Laki-laki sebanyak 9 dan perempuan sebanyak 11 orang. Mereka adalah siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang heterogen, yaitu ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.188.

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data dengan menggunakan tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>6</sup> Tes tersebut berbentuk tes subjektif untuk mengukur sejauh mana hasil belajar materi Bilangan Bulat yang telah diajarkan melalui model pembelajaran *Talking Stick*. Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes tulisan yang bersifat essay yang terdiri dari 5 soal esai dalam setiap pertemuan, dengan waktu 20menit dalam mengerjakan soal. Pemberian tes dilaksanakan setelah selesai setiap pertemuan. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan. Tes berbentuk essay adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Tes tertulis ataupun essay yang berbentuk uraian yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi Bilangan Bulat. Pada penelitian ini peneliti membatasi indikator hasil belajar matematika sampai pada menggunakan tingkat kognitif  $C_1$  sampai  $C_3$  karena materi matematika yang diajarkan masih mendasar dan kemampuan matematika siswa di sekolah SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu hanya sampai pada  $C_3$  dibuktikan pada saat pemberian

---

<sup>6</sup> Suharsmi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). Hlm.67.

pretes tidak ada siswa yang mampu menjawab soal-soal yang berkenaan dengan  $C_4$ ,  $C_5$ ,  $C_6$ . Berdasarkan hal ini disimpulkan bahwa tingkat kognitif siswa kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu mencapai tingkat kognitif pengaplikasian atau  $C_3$ .

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi tes hasil belajar materi bilangan bulat**

Materi	Indikator	Tingkat kognitif			No Item	Jml	waktu
		$C_1$	$C_2$	$C_3$			
Bilangan Bulat	a. Menuliskan pengertian bilangan bulat	✓			1	5	Siklus I Pertemuan I
	b. Membedakan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif		✓		2, 3, 4, 5		
	c. Membandingkan bilangan bulat		✓		1, 2, 3, 4, 5	5	Siklus I Pertemuan II
	d. Menghitung penjumlahan bilangan bulat			✓	1, 4	5	Siklus II Pertemuan I
e. Menghitung Pengurangan bilangan bulat			✓	2, 5			
f. Menghitung penjumlahan dan pengurangan			✓	3			

	bilangan bulat.						
	g. Menghitung Operasi Campur penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat			✓	1, 2, 3, 4, 5	5	Siklus II pertemuan II

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.

### **E. Langkah-langkah/ prosedur penelitian**

Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan langkah-langkah PTK di atas, selanjutnya dapat digambarkan lagi menjadi beberapa siklus, yang akhirnya menjadi kumpulan dari beberapa siklus.<sup>7</sup>

Penelitian tindakan kelas ini dijabarkan secara rinci dalam dua siklus. Pelaksanaan siklus melewati empat tahap sebagai berikut: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan ini bertujuan untuk melihat

<sup>7</sup>Ahmad NizarRangkuti, *Op.Cit.*, hlm.202-203

apabila pada siklus I belum terlihat hasil yang memuaskan maka dilanjutkan dengan siklus II.

### **1.Siklus 1 (Pertemuan ke-1)**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan kegiatan yang harus di mulai dari penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rencana yang disusun harus sesuai dengan keadaan siswa dan kelas saat ini.

#### **b. Tindakan**

Tindakan yang di maksud dalam hal ini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Rencana yang telah disusun dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat pada tahap proses perencanaan.

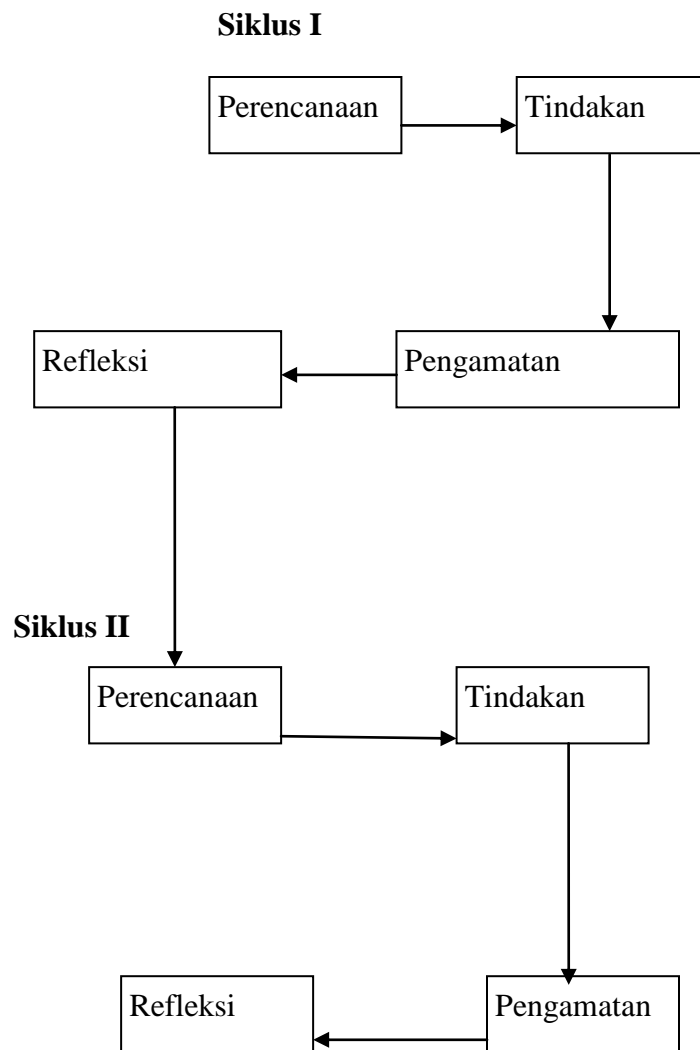
#### **c. Pengamatan**

Guru kelas yang bertugas sebagai observer melakukan pengamatan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang telah disusun serta melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Observasi dapat mencatat

berbagai kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika refleksi untuk penyusunan ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

#### **d.Refleksi**

Dari tindakan yang dilakukan, maka peneliti melihat kekurangan yang dilaksanakan selama tindakan. Pada saat refleksi dilakukan diskusi antara observer dengan guru kelas untuk mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan ulang. Adapun alasan peneliti merencanakan penelitian dengan dua siklus karena kemungkinan dengan dua siklus saja sudah dapat meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat.



**Gambar3.1.**

**Skema Tahapan Penelitian**

## F. Teknik Keabsahan Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyeleksi data sesuai dengan tujuan masalah, yaitu mencari nilai rata-rata kelas.<sup>8</sup>

Dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

x = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah

Untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Dari hasil persentasi yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap

---

<sup>8</sup>Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yramawidya, 2010), hlm. 204

pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

Sedangkan untuk mencari persentasi ketuntasan siswa secara individu digunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\sum \text{soal yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan acuan kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di sekolah tersebut, yaitu 70.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah menggambarkan data, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan atau penggabungan beberapa informasi kemungkinan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dimana setelah data diolah maka data disajikan dalam bentuk naratif. Untuk menganalisa data yang diperoleh maka dilakukan penganalisaan dengan criteria ketuntasan hasil belajar siswa secara individual dan klasikal yaitu:

1. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut mencapai nilai standar kelulusan untuk pokok bahasan bilangan bulat yaitu  $\geq 70$  dari total skor.
2. Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika dalam kelas tersebut mencapai 80% dari jumlah siswa seluruhnya telah mencapai skor 70 atau nilai standar kelulusan dari pokok bahasan yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui kategori penilaian maka disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 4**

**Kategori Penilaian**

<b>Simbol Nilai Angka</b>	<b>Huruf</b>	<b>Predikat</b>
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan di deskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan menggunakan instrument tes yang sudah valid dan reliable. Validasi instrument di lakukan terhadap guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas IV dan kelas V SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu. Selanjudnya akan dideskripsikan pada pembelajaran materi bilangan bulat menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV. Peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu untuk meminta izin persetujuan dalam pelaksanaan penelitian ini dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru matematika mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui kondisi awal proses belajar mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi di kelas IV-A

khususnya pada mata pelajaran matematika, selain itu wawancara ini merupakan penggalan informasi mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara dengan Fitra Susanti Siregar menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika masih tergolong rendah terutama pada materi bilangan bulat, pada saat pembelajaran sebagian besar siswa saat mengikuti pembelajaran matematika tidak bersemangat, sehingga merasa bosan, tidak mau tahu dengan pembelajaran matematika tersebut, bahkan sebagian siswa guru mengajukan pertanyaan, siswa langsung tengang saat guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan. Sehingga siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, dan pada saat diberikan soal tertulis hanya sebagian kecil yang bisa mengerjakannya. Sebelum melakukan perencanaan peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa 5 soal dalam bentuk tes essay. Tes ini diujikan untuk mengetahui hasil belajar materi bilangan bulat siswa. Berdasarkan tes kemampuan awal, diperoleh bahwa yang mencapai nilai standar tuntas yaitu 75 hanya 4 siswa, dan yang tidak mencapai standar tuntas sebanyak 16 siswa atau dengan kata lain hanya 20% siswa yang tuntas dan 80% siswa yang tidak tuntas. Adapun hasil tes awal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

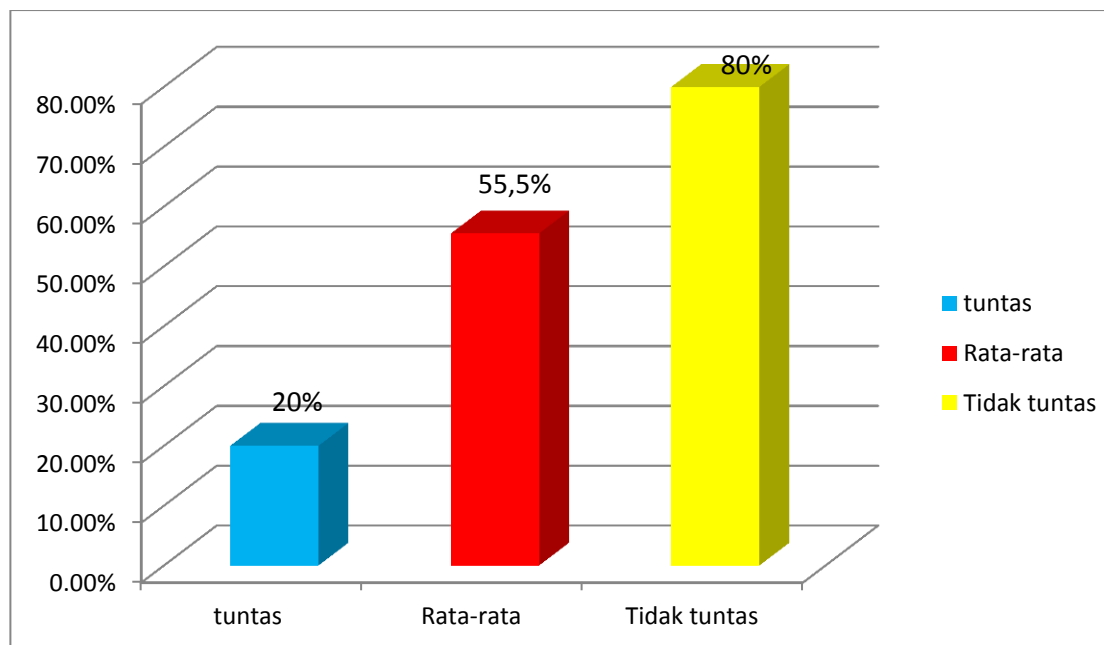
Tabel 4.1

Hasil belajar materi bilangan bulat		
	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	4	16
Pretes	20%	80%
Rata-rata	55,5	

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan yaitu pemberian pretes kepada siswa dapat ditunjukkan dengan diagram batang berikut ini:

Gambar 4.1

Diagram hasil belajar matematika materi bilangan bulat



untuk melihat persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tes kemampuan awal ini dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{20} \times 100\%$$

$$P = 20 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal siswa tersebut perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat, dan mengubah ketengangan siswa pada saat guru mengajukan pertanyaan, tanpa takut untuk menjawab soal yang diberikan. siswa pada materi bilangan bulat. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Setelah melihat masalah-masalah di atas maka peneliti memilih materi Bilangan Bulat karena materi ini merupakan materi prasyarat untuk materi-materi matematika yang lainnya, sehingga peneliti memilih materi ini, untuk meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat. menjelaskan materi bilangan bulat setelah dijelaskannya materi kemudian dilanjutkan pembelajara dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Peneliti berkolaborasi dengan guru matematika pada kelas IV-A yang diteliti untuk mengatasi kesulitan yang ditemukan, peneliti bersama guru

matematika sebagai observer menyusun dan melaksanakan serangkaian perencanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan kelas yang dirumuskan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat yang langkah-langkahnya telah dirumuskan dan dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yaitu: tongkat sebagai media penerapan model pembelajaran *talking stick*, kardus, lagu-lagunya sebagai media dalam penerapan model pembelajaran.
- 3) Menyusun soal tes yang berbentuk *essay test*.

Perencanaan tindakan di kelas dengan alur atau tahapan disajikan dengan 2 siklus, setiap siklus berisi 2 kali pertemuan, akan dijelaskan sebagai berikut:

## **2. Siklus I Pertemuan I**

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan yang dilakukan untuk melihat kondisi awal hasil belajar materi bilangan bulat, maka sebelum pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran matematika langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan mengamati

ranakognitif yaitu, Pengetahuan, hapalan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, penilaian dalam belajar matematika. kemudian peneliti berdiskusi bersama guru mata pelajaran matematika SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu. Kegiatan perencanaan selanjutnya menyusun instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes siklus disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
2. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang diperlukan berupa tongkat yaitu sebagai alat dalam penerapan pembelajaran *talking stick* yaitu tongkat yang dingulirkan kepada siswa, kemudian menyiapkan lagu-lagu sebagai bahan dalam pengiringan tongkat yang dingilirkan. dimana lagu berhenti tongkat berhenti kemudian siswa yang memegang tongkat menjawab soal.
3. Menyiapkan soal tes untuk meningkatkan hasil belajar

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan

pada siklus I ini dilakukan dalam 2 pertemuan dimana setiap pertemuan akan diberikan evaluasi pada akhir siklus I untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat. Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Berikut ini dijabarkan secara rinci proses pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* pada materi bilangan bulat yaitu :

### **1) Pertemuan Ke-1**

Sesuai dengan RPP yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan-1 siklus I ini dilaksanakan tanggal 07 Oktober 2017 pada materi mengenal bilangan bulat dengan standar kompetensi menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat dan kompetensi dasarnya "mengetahui bilangan bulat positif dan negatif". Sementara itu materi pelajaran mengenal bilangan bulat. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti yang didampingi oleh dua orang observer yaitu guru bidang studi matematika dan mahasiswa. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah:

Kegiatan awal (5 menit)

1. Guru memberikan salam dan memberikan doa.
2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
3. Guru memberikan pretest.
4. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami bilangan bulat.

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran *talking stick*.

#### Kegiatan Inti

##### *Eksplorasi*

1. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan acuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang materi bilangan bulat.
2. Guru memberikan pertanyaan tentang materi bilangan bulat.
3. Guru memberikan penjelasan mengenai bilangan bulat positif dan negatif.

##### *Elaborasi*

1. Guru menyuruh siswa membentuk lingkaran di ruangan.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulagi membaca dan mempelajari materi.
3. Guru meminta peserta didik menutup bukunya.
4. Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah seorang peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi dengan musik atau sebuah lagu. Jika musik berhenti tongkat berhenti.
5. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat .

##### *Konfirmasi*

1. Guru memberikan soal-soal essay seputar materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis.

2. Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan dengan benar semua soal.
3. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.

Penutup (5 menit)

1. Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari.
2. Siswa diminta mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

c. Pengamatan (*Observing*)

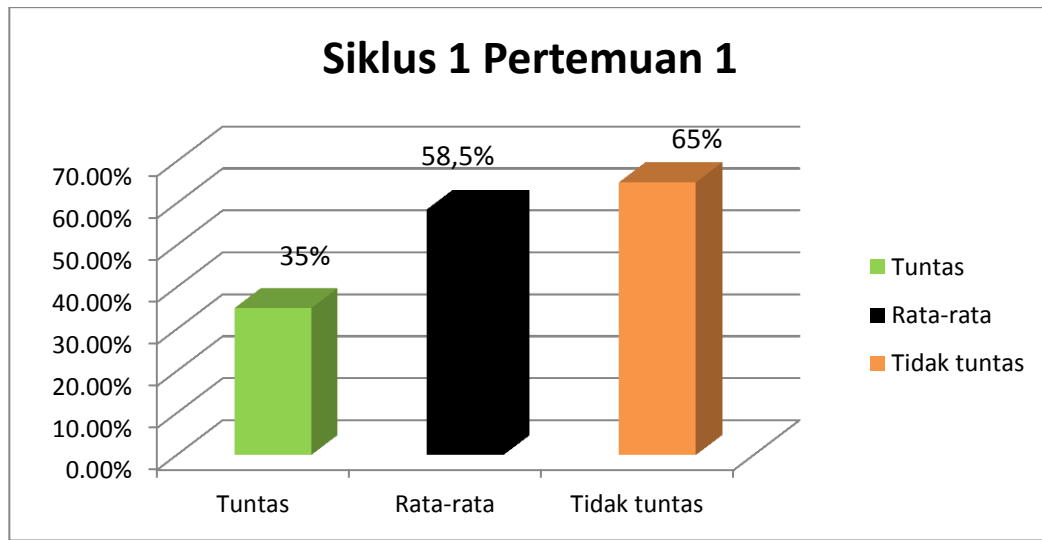
1). Tes

Diakhir Pertemuan peneliti juga memberikan tes individual untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal. Peneliti mengamati siswa agar tidak bekerja sama dan meminta siswa agar tidak segan bertanya jika ada soal yang kurang dimengerti. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa dengan KKM 75.

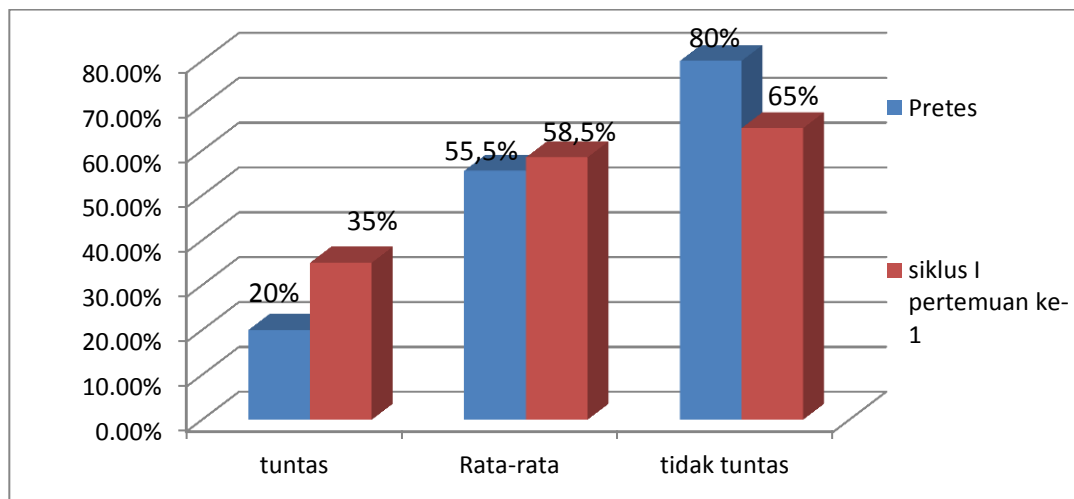
**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Materi Bilangan Bulat**  
**Siklus I Pertemuan ke-1**

<b>Kategori Test</b>	<b>Rata-Rata Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>	<b>Persentase Ketuntasan Belajar</b>
Pretes	55,55	4	20%
Test Pertemuan-1 Siklus 1	58.5	7	80%

**Gambar 4.2**  
**Diagram Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat**  
**pada Siklus 1 Pertemuan ke-1**



**Gambar 4.3**  
**Diagram Batang Hasil Belajar Materi Bilang Bulat**



Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari pemberian tes awal ke siklus I pertemuan ke-1 yang telah dilaksanakan. Berdasarkan tabel dan

gambar diagram batang tersebut terlihat adanya peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat. Pada tes awal jumlah siswa yang tuntas 4 orang. Sedangkan pada pertemuan -1 pada siklus-1 jumlah siswa yang tuntas meningkat yaitu sebanyak 7 siswa dengan persentase peningkatan menjadi 35%.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1. Terlihat dengan dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* terjadi peningkatan dalam keaktifan siswa dalam pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Dilihat dari tes hasil belajarnya pun telah ada peningkatan tetapi belum maksimal.

Dari hasil tersebut ditemukan sisi keberhasilan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I Pertemuan ke-I ini yakni:

a) Keberhasilan

Ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebelum tindakan 20% dari menjadi 35% pada pertemuan I, terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan langkah-langkah yang diterapkan guru yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *talkin stick*. Pada siklus ini beberapa indikator hasil belajar telah dimiliki oleh siswa dapat dilihat pada lampiran.

b) Kelemahan

1. Masi banyak siswa belum tuntas dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan kebanyakan siswa belum mampu memahami penjelasan guru, siswa juga belum terbiasa belajar menggunakan model pembelajaran apalagi dengan model pembelajaran *talking stick*.
2. Guru belum maksimal menjelaskan materi, guru hanya menjelaskan kepada siswa tanpa mengikudkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa hanya difokus mendengar saja.
3. Siswa kurang fokus terhadap materi yang dijelaskan guru, sehingga siswa kurang paham terhadap materi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban soal dan sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Melihat beberapa masalah yang timbul pada proses pembelajaran siklus I maka untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada pertemuan I ini maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan memotivasikan kepada siswa bahwa belajar bilangan bulat sangat penting dalam kegiatan sehari-hari.
- 2) Dalam hal menggunakan alat dan bahan sewaktu melaksanakan penerapan *talking stick* guru harus mengusulkan, lagu-lagu yang lebih menarik.
- 3) Dalam lebih menerapkan model pembelajaran *talking stick* guru harus lebih memusatkan pembelajaran pada siswa, oleh karena itu siswalah

yang memiliki peran yang lebih aktif dalam pembelajaran dan guru hanya memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

- 4) Pada siklus berikutnya, guru perlu lebih memperhatikan peserta didik yang tidak bisa menjawab.

Dari keberhasilan dan ketidak berhasilan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tes yang diberikan guru, namun telah terjadi peningkatan, oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan ke-2 dengan media pembelajaran yang sama dengan bimbingan yang lebih baik kepada siswa.

### **3. Siklus I Pertemuan Ke-2**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Materi pembelajaran pada pertemuan ke-2 siklus I ini tentang membandingkan bilangan bulat.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi membandingkan bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
2. Membuat jadwal penelitian dan bekerja sama dengan guru matematika kelas IV-A

3. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang diperlukan berupa tongkat yaitu sebagai alat dalam penerapan pembelajaran *talking stick* yaitu tongkat yang digilirkan kepada siswa, kemudian menyiapkan lagu-lagu sebagai bahan dalam pengiringan tongkat yang digilirkan. Jika lagu berhenti tongkat berhenti kemudian siswa yang memegang tongkat menjawab soal.
4. Menyiapkan soal untuk diberikan kepada siswa setelah siklus I pertemuan II dilaksanakan, yang mana tes hasil belajar ini merupakan tes yang digunakan dalam mengukur ketuntasan belajar siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun. Guru dalam pelaksanaan ini adalah peneliti sendiri. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 Oktober 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit untuk 1 kali pertemuan. Secara umum tindakan yang dilakukan pada pertemuan kedua ini sama seperti tindakan pada pertemuan I, karena mempunyai perencanaan yang sama. Namun bedanya penjelasan materi lebih diperjelaskan dan materi pelajaran yang diajarkan berlanjut, sesuai dengan lanjutan materi pertemuan I, pada di pertemuan II, kekurangan-kekurangan pada pertemuan ke I diperbaiki pada siklus I pertemuan ke-2 ini, dan formasi di ubah menjadi leter U. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah:

#### Kegiatan awal (5 menit)

1. Guru memberikan salam dan memberikan doa.
2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
3. Guru memberikan pretest.
4. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya mengetahui perbandingan bilangan bulat.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran model pembelajaran *talking stick*.

#### Kegiatan Inti

##### *Eksplorasi*

1. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan acuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang materi bilangan bulat.
2. Guru memberikan pertanyaan tentang materi bilangan bulat.
3. Guru memberikan penjelasan mengenai bilangan bulat positif dan negatif.

##### *Elaborasi*

1. Guru menyuruh siswa membentuk leter U di ruangan.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulagi membaca dan mempelajari materi.
3. Guru meminta peserta didik menutup bukunya.

4. Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi dengan musik atau sebuah lagu jika musik berhenti tongkat berhenti.
5. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat .

#### *Konfirmasi*

1. Guru memberikan soal-soal esai seputar materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis.
2. Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan dengan benar semua soal.
3. Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami.

#### Penutup (5 menit)

1. Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari.
2. Siswa diminta mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

#### c. Pengamatan (*Observing*)

Melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran. Siswa semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran matematika. Pada siklus I pertemuan ke-2, pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* sama seperti siklus I pertemuan ke I. Materi pada pembelajaran pertemuan ini yaitu

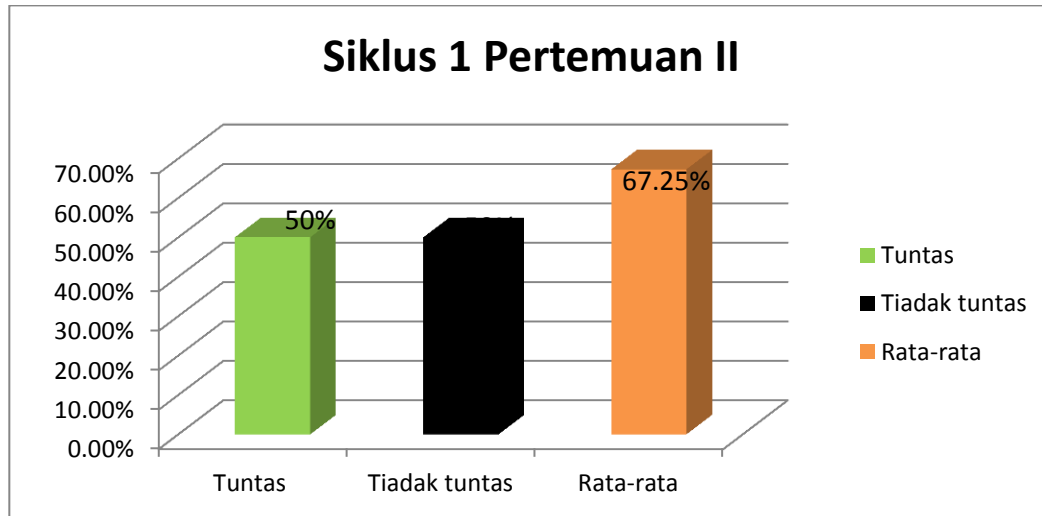
membandingkan bilangan bulat. Antusias siswa terlihat cukup baik dikarenakan siswa sudah mulai memahami materi dalam membandingkan bilangan bulat apalagi saat dilakukannya model pembelajaran *talking stick* siswa mulai lebih banyak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.

Berikut ini ditunjukkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2. Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan serta kata-kata kunci yang ditemukan pada materi hari ini. Di akhir pertemuan guru memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes. Berikut tabel rekapitulasi hasil belajar siswa.

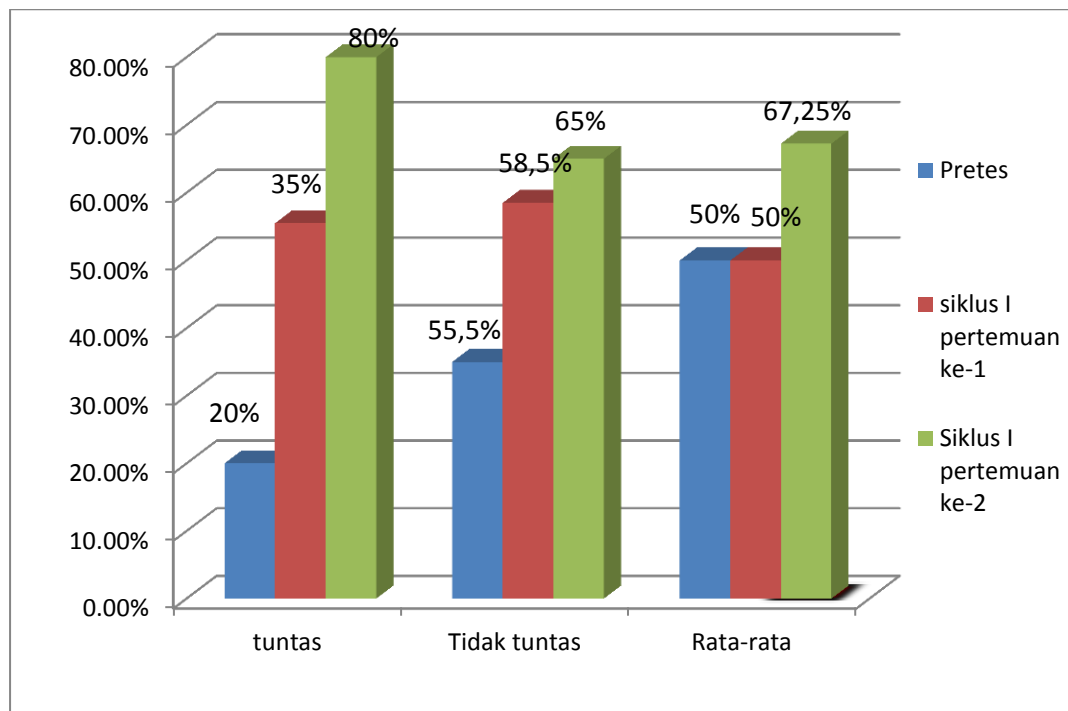
**Tabel 4.3**  
**Tes Hasil Belajar**  
**Materi Bilangan Bulat Siklus I Pertemuan ke-II**

<b>Kategori Test</b>	<b>Rata-Rata Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>	<b>Persentase Ketuntasan Belajar</b>
Test Pertemuan-1 Siklus 1	58.5	7	35%
Test Pertemuan-2 Siklus 1	67,25	10	50%

**Gambar 4.4**  
**Diagram Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat pada Siklus 1**  
**Pertemuan ke-II**



**Gambar 4.5**  
**Diagram Batang Peningkatan**  
**Hasil Belajar Materi Bilang Bulat Pada Setiap Pertemuan**



Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I pertemuan ke-1 yang telah dilaksanakan. Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang

tersebut terlihat adanya peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat siswa pada setiap pertemuan. Pada pertemuan -1 pada siklus-1 jumlah siswa yang tuntas yaitu 7 orang dengan persentase 35% . Pada pertemuan-2 siklus -1 meningkat menjadi 10 siswa dengan persentase ketuntasan 50%.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2, ditemukan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal. Tetapi peningkatan tersebut belum maksimal hanya 50% siswa yang dapat menyelesaikan soal dan 50% lagi belum tuntas. Dengan demikian penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada setiap kekurangan-kekurangan yang ditemui. Setelah tindakan, evaluasi dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah refleksi. Adapun hasil refleksi pada pertemuan II siklus 1

a. Keberhasilan

1. Motivasi siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan persentase beberapa indikator meningkat karena metode dan pendekatan yang diberikan guru berbeda dari sebelumnya yaitu formasi bangku yang berbeda.
2. Hasil belajar siswa juga meningkat dari pertemuan pertama karena motivasi belajar siswa meningkat maka keinginan untuk belajarnya juga meningkat sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih bagus dari sebelumnya.

b. Kelemahan

1. Masih banyak siswa yang belum mampu memahami penjelasan guru dan hasil belajar siswa belum maksimal dalam proses pembelajaran, hal ini

dapat dilihat dari rata-rata siswa yang belum tuntas yaitu 67,25%, dengan nilai presentase 50%.

2. Guru kurang memotivasi siswa dalam meningkatkan perhatian siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Kebanyakan kelemahan siswa belum terbiasa menyelesaikan soal dengan ditentukannya waktu dalam mengerjakannya. sehingga sulit untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada pertemuan ke-2 ini maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- Guru diharapkan lebih membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan membuat media alat bantu dalam penjelasan materi dengan menggunakan kardus dalam penghitungan operasi hitung bilangan bulat.
- Guru harus memotivasi siswa agar lebih aktif memberikan pendapat dan menyelesaikan soal.
- Guru lebih memberikan pengertian kepada siswa bahwa dalam proses pembelajaran aktif itu sangat diperlukan karena dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa itu sendiri.
- Guru harus mengingatkan siswa agar betul-betul menyimak dan memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung dan saat diberikan kesempatan membaca buku kembali.

#### 4. Siklus II Pertemuan Ke-1

##### a. Perencanaan (*Planning*)

Sesudah melalui siklus I dua pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan tanya jawab, dapat meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat baik secara individual maupun keseluruhan meskipun belum mencapai ketuntasan maksimal, pada siklus II ini peneliti tetap menerapkan model pembelajaran *talking stick* berupa tanya jawab sama dengan formasi siklus 1 pertemuan ke-2. Letak perbedaanya antara siklus II adalah materi kelanjutan materi siklus I, guru lebih banyak mengumpan balik siswa dan lebih mengaktifkan siswa pada saat penjelasan materi. Perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan ke-1 adalah:

1. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP), dalam hal ini guru akan mempersiapkan materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
2. Menyiapkan soal untuk diberikan kepada siswa setelah siklus II pertemuan ke-1 yang akan dilaksanakan yang mana tes hasil belajar ini merupakan tes yang digunakan dalam mengukur ketuntasan belajar siswa.
3. Menyiapkan untuk mengukur serta melihat hasil belajar siswa setelah adanya tindakan.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-1 ini dilaksanakan pada hari jumat 14 oktober 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan materi yang diajarkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

1. Diawal pembelajaran guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa, memberi motivasi kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Selanjutnya guru dan observer memantau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian observer memantau aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Kegiatan awal (5 menit)

1. Guru memberikan salam dan memberikan doa.
2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
3. Guru memberikan pretest.
4. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami operasi hitung bilangan bulat.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran model pembelajaran *talking stick*.

### Kegiatan Inti

#### ***Eksplorasi***

1. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan acuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang materi bilangan bulat.
2. Guru memberikan pertanyaan tentang materi bilangan bulat.
3. Guru memberikan penjelasan mengenai operasi hitung bilangan bulat.

#### ***Elaborasi***

1. Guru menyuruh siswa membentuk leter U diruangan.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulagi membaca dan mempelajari materi.
3. Guru meminta peserta didik menutup bukunya.
4. Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainya yang diiringi dengan musik atau sebuah lagu jika musik berhenti tongkat berhenti.
5. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memengang tongkat.

#### ***Konfirmasi***

1. Guru memberikan soal-soal essai seputar materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis.
2. Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan dengan benar semua soal.

3. Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami.

Penutup (5 menit)

1. Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari
2. Siswa diminta mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

c. Pengamatan (*Observing*)

Tes

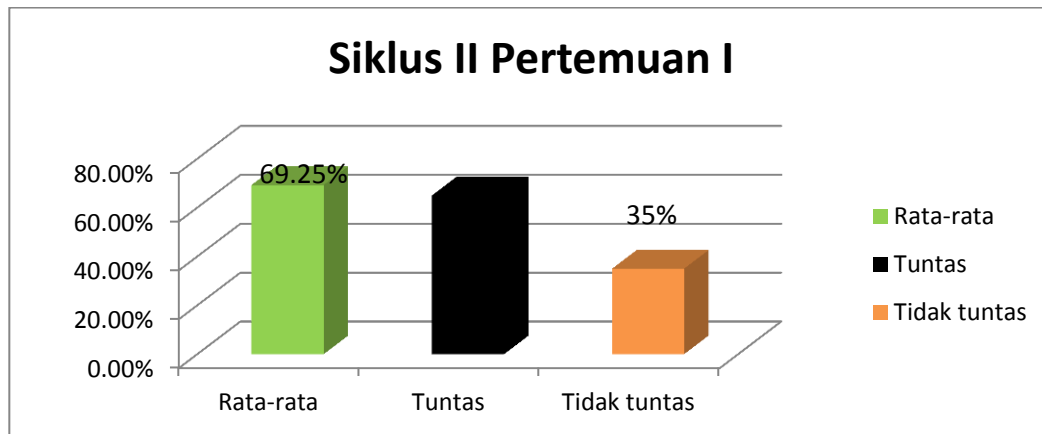
Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan kembali kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan serta kata-kata kunci yang ditemukan pada materi hari ini. Diakhir pertemuan guru memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa.

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Materi Bilangan Bulat**  
**Siklus II Pertemuan Ke-1**

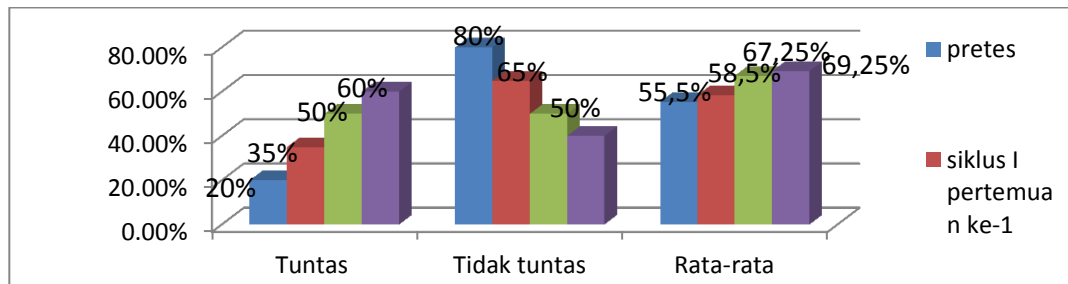
<b>Kategori Test</b>	<b>Rata-Rata Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>	<b>Persentase Ketuntasan Belajar</b>
Pretes	55.5	4	20%
Test Siklus I Pertemuan 1	58.5	7	35%
Tes Siklus I pertemuan II	67.25	10	50%
Tes Siklus II pertemuan 1	69.25	12	60%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 60% dan 8 siswa belum mencapai ketuntasan dengan persentase 35%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I pertemuan ke-2 yang telah dilaksanakan. Berikut jika digambarkan dalam diagram batang peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat, berdasarkan tes pada siklus I sampai dengan siklus II pertemuan ke-1 yang dilakukan:

**Gambar 4.6**  
**Diagram Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat pada Siklus II**  
**Pertemuan Ke-1**



**Gambar 4.7**  
**Diagram Batang Hasil Belajar Materi Bilang Bulat pada Setiap pertemuan**



Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui hasil belajar materi bilangan bulat tulisan siswa di kelas semakin menunjukkan peningkatan hal ini terlihat peningkatan rata-rata persentase siswa yang telah melakukan pada setiap pertemuan.

a. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan tes hasil belajar matematika siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru telah mampu membuat siswa untuk lebih bersemangat termotivasi mereka dalam memahami materi maupun menyelesaikan soal yang telah dipelajari. Sehingga siswa akan lebih terbiasa menjawab soal secara langsung atau secara lisan.
2. Hasil belajar dapat meningkat dengan baik. Siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-ratanya hasil 58,5 % , pertemuan ke-2 67,25% dan siklus II pertemuan ke-1 69,25%. Begitu juga dengan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal pada siklus I pertemuan ke-1 persentasi siswa yang tuntas sebanyak 35%, siklus I

pertemuan ke-2 sebanyak 50% siswa dan siklus II pertemuan ke-1 sebanyak 60% siswa yang tuntas.

3. Guru telah mampu meningkatkan hasil belajar matematika sehingga menimbulkan semangat siswa ketika pembelajaran berlangsung

#### Kelemahan

1. banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan dengan menggunakan diagram garis.
2. 69,25% sekitar 12 siswa dari 20 siswa masih terlihat pasif saat model pembelajaran *talking stick*.
3. Sementara itu, berdasarkan hasil test dilakukan siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam menentukan simbol-simbol dalam pemecahan masala,dalam pengoperasian bilangan bulat positif dengan negatif,negatif dengan negatif, negatif dengan positif.

Melihat beberapa masalah yang timbul pada proses pembelajaran siklus II pertemuan 1, maka peneliti perlu memberikan perencanaan baru dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang diperoleh. Perbaikan yang dilakukan adalah :

1. Guru harus bisa membuat siswa tidak salah lagi dalam menentukan tanda negatif atau positif dan lebih membimbing siswa dalam pengoperasian bilangan bulat.

2. Untuk lebih menerapkan model pembelajaran *talking stick* guru harus bisa lebih memotivasi siswa agar aktif menyampaikan, berani dalam menjawab soal tidak perlu takut.

## **5. Siklus II Pertemuan ke-2**

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan refleksi pelaksanaan pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua ini adalah menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II, soal tes siklus II di setiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

### **b. Tindakan (*Acting*)**

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-4 ini dilaksanakan pada hari sabtu 14 Oktober 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan materi yang diajarkan adalah menghitung operasi campuran penjumlahan dan

pengurangan bilangan bulat. Pada dasarnya tindakan yang akan dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 ini sama seperti tindakan yang dilakukan pada pertemuan ke-1 siklus pertama, hanya saja peneliti lebih banyak memberikan bimbingan di pertemuan ke-4 ini untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (5 menit)

1. Guru memberikan salam dan memberikan doa.
2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
3. Guru memberikan pretest.
4. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami bilangan bulat.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran model pembelajaran *talking stick*.

Kegiatan Inti

*Eksplorasi*

1. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan acuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang materi bilangan bulat.
2. Guru memberikan pertanyaan tentang materi bilangan bulat.
3. Guru memberikan penjelasan mengenai bilangan bulat positif dan negatif.

*Elaborasi*

1. Guru menyuruh siswa membentuk pormasi bangku biasa diruangan.

2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulagi membaca dan mempelajari materi.
3. Guru meminta peserta didik menutup bukunya.
4. Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainya yang diiringi dengan musik atau sebuah lagu jika musik berhenti tongkat berhenti.
5. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat .

#### *Konfirmasi*

1. Guru memberikan soal-soal essai seputar materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis.
2. Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan dengan benar semua soal.
3. Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami.

#### Penutup (5 menit)

1. Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari
2. Siswa diminta mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

c. Pengamatan (*Observing*)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan juga guru mata pelajaran matematika, dengan mengamati pembelajaran yang berlangsung hingga akhir penelitian hasil belajar matematika siswa semakin meningkat.

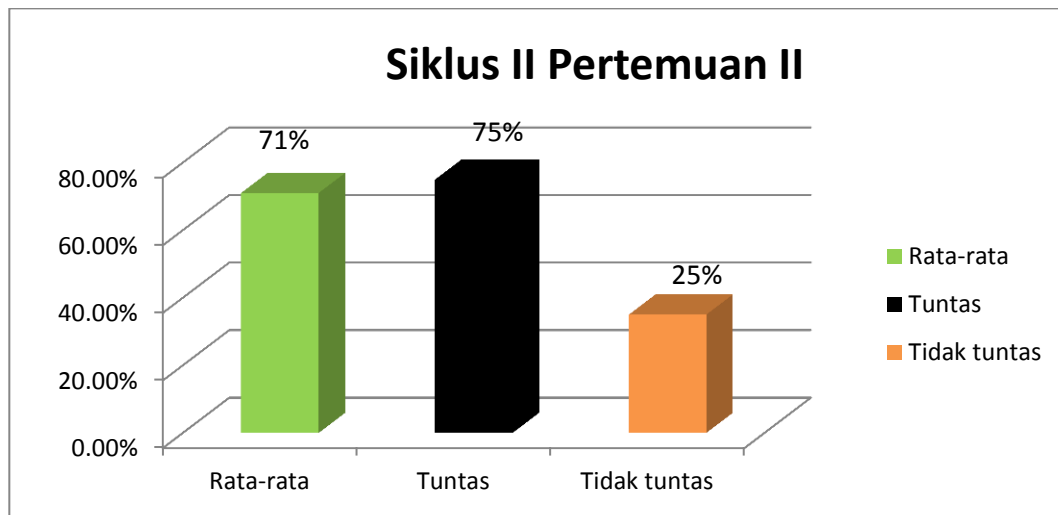
- Tes

Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan kembali kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan serta kata-kata kunci yang ditemukan pada materi hari ini. Diakhir pertemuan guru memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Materi Biangan Bulat**  
**Siklus II Pertemuan ke-2**

Siklus II Pertemuan ke-2	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah siswa yang tuntas	15	75%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	5	25%
Rata-rata		71

**Gambar 4.7**  
**Diagram Hasil Belajar Materi Biangan Bulat**  
**Siklus II Pertemuan ke-2**



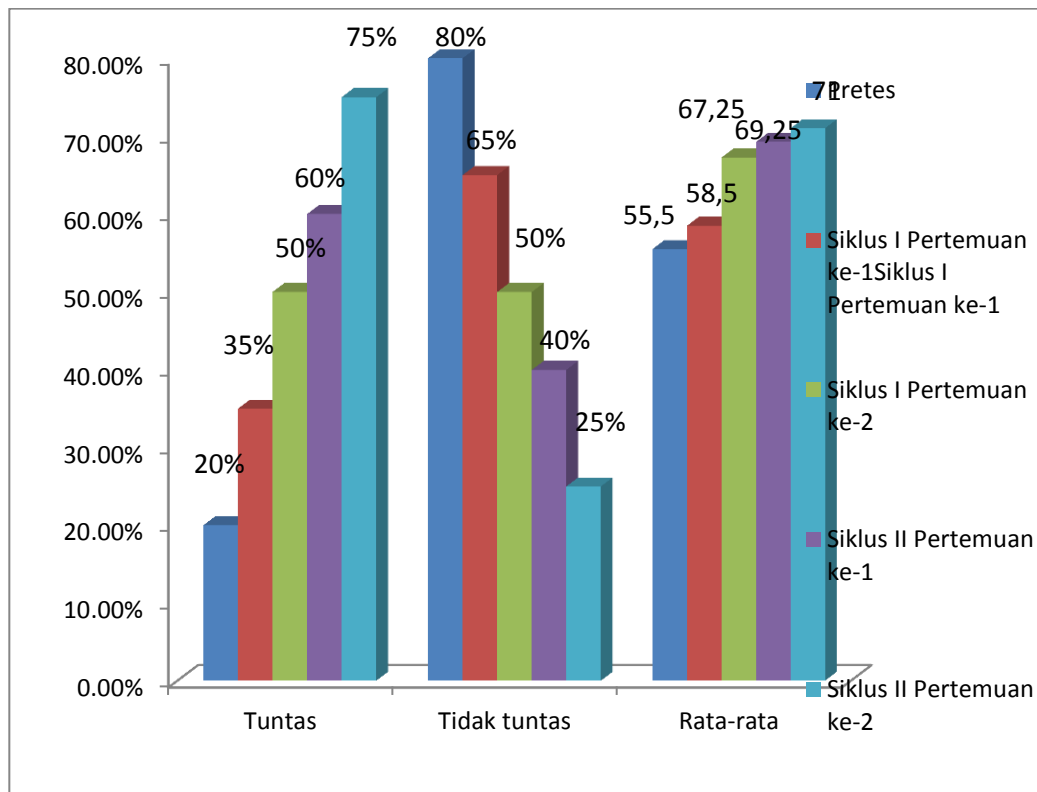
**Tabel 4.6**  
**Peningkatan Ketuntasan Berdasarkan Hasil Belajar**  
**Siswa Pada Setiap Siklus**

No	Kategori Tes	Pretest	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Persentasi siswa yang tuntas	20%	35%	50%	60%	75%
2	Persentasi siswa yang tidak tuntas	80%	65%	50%	40%	25%

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan setiap siklus yang telah dilaksanakan. Dapat dilihat juga gambar diagram peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat setiap siklus dilakukan. Berikut diagram batang

peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat berdasarkan tes yang dilakukan.

**Gambar 4.8**  
**Diagram Batang Peningkatan**  
**Hasil Belajar Materi Bilang Bulat Pada Setiap Siklus**



Dengan demikian, berdasarkan tabel dan diagram peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat berdasarkan tes terlihat bahwa hasil belajar materi bilangan bulat siswa adanya Peningkat telah melebihi 70% dari jumlah siswa keseluruhan. Dengan demikian, hipotesis tindakan telah berhasil dicapai yaitu penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat siswa kelas IV-A SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dari tes hasil belajar pada siklus II ini didapatkan data hasil belajar yang akan dianalisis yaitu terdapat 15 orang siswa yang tuntas dari 20 siswa dengan nilai rata-rata 71 dan total presentase ketuntasan yang dicapai oleh siswa 75% . Berdasarkan hasil dari tindakan selama siklus II ini melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* pada materi bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu telah terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kearah yang lebih baik dan telah mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan guru telah berusaha secara maksimal untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi selama pembelajaran dan siswa sudah bisa menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran. Siswa tidak lagi merasa tengang dengan adanya pertanyaan yang di berikan guru mulai terbiasa dengan soal-soal yang dijawab langsung . Oleh karena itu, penelitian ini dapat dihentikan karena sudah mencapai indicator keberhasilan tindakan dalam penelitian.

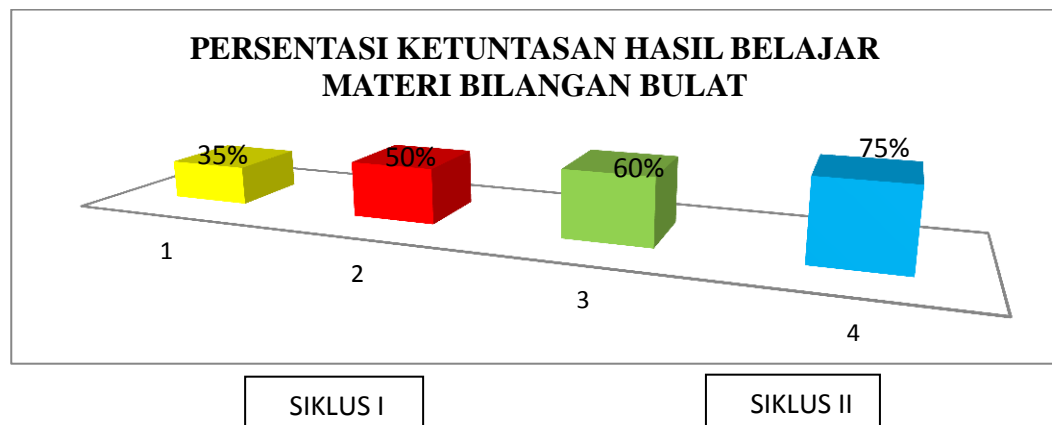
## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar materi bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu. Berdasarkan hasil *pretest* yang diperoleh menunjukkan masih sedikit siswa yang tuntas dalam mengerjakan tes yang diberikan hal ini dibuktikan dari 20 siswa hanya 4 siswa yang tuntas dan 16 siswa lagi yang belum tuntas, maka berdasarkan fakta tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam proses pelaksanaannya diawali dengan memotivasi siswa dan menjelaskan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan materi seperti biasa guru menerangkan, selanjutnya guru menerapkan model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran *talking stick* siswa. Dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara lisan, setelah selesai, guru membagikan tes untuk dikerjakan, tes yang diberikan bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal materi bilangan bulat.

Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa semakin aktif dan antusias. Sehingga hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil siklus I pertemuan ke-1 dengan rata-rata 58,5 dan pertemuan ke-2 mencapai 67,25 sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 dengan rata-rata 69,25 dan meningkat pada pertemuan ke-2

dengan rata-rata 71. Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan dari siklus I ke siklus II dapat ditunjukkan dengan diagram batang berikut ini:

**Gambar 4.9 Diagram Batang  
Rata-Rata Persentasi Hasil Belajar Materi Bilangan Bulat Pada Setiap Pertemuan**



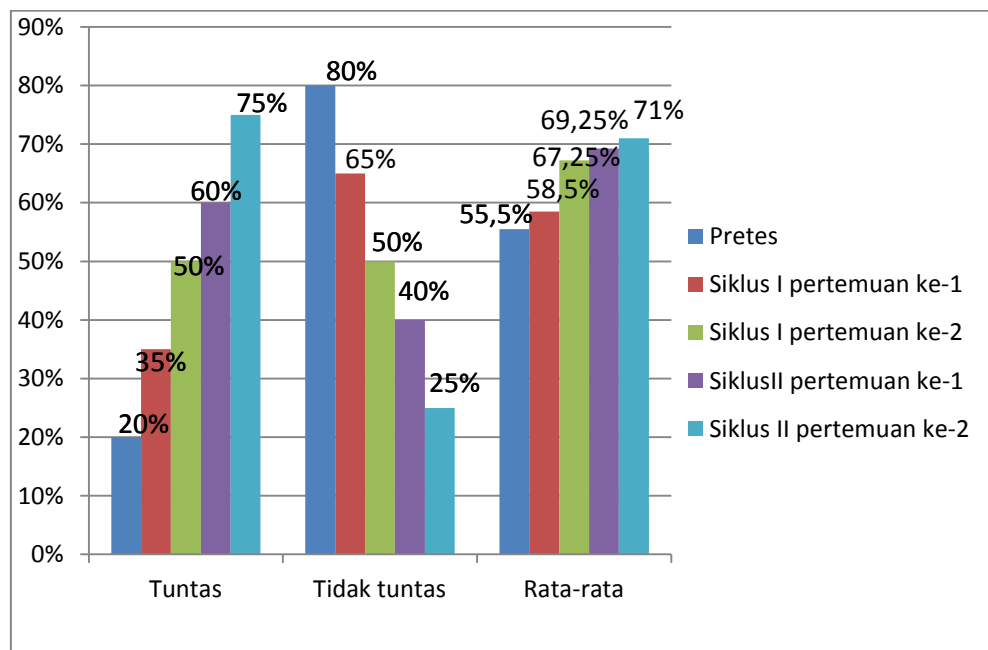
Peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah siklus berdasarkan rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7  
Ketuntasan Berdasarkan Hasil Belajar Siswa**

No	Kategori Tes	Pretest	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Persentas i siswa yang tuntas	20%	35%	50%	60%	75%
2	Persentas i siswa yang tidak tuntas	80%	65%	50%	40%	25%

Berikut diagram batang peningkatan hasil belajar matematika siswa berdasarkan tes yang dilakukan.

**Gambar 4.10**  
**Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siswa Persiklus**



Berdasarkan tes hasil penelitian serta analisis yang dilakukan, persentasi peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat, diketahui adanya peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *talking stick*. Hal ini disebabkan adanya upaya perbaikan disetiap akhir siklus.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti ini masi banyak memiliki keterbatasan sehingga belum mencapai kesempurnaan hingga 100%. Penelitian ini hanya dilakukan  $\pm$  1 bulan saja. Penulis berharap penelitian ini dapat disempurnakan lagi oleh peneliti-peneliti lainnya, agar penerapan model pembelajaran ini lebih diakui dan diterapkan guru-guru lainnya. Diharapkan dalam penelitian berikutnya agar peneliti mengetes hasil belajar kognitif siswa sampai C<sub>6</sub> dengan menggunak model pembelajaran *talking stick*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar materi bilangan bilangan bulat pada kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu. Hal ini terbukti dengan data yang diperoleh adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *talking stick* yaitu: pada siklus I pertemuan ke siswa sebesar 58,5 kemudian pada siklus I pertemuan ke-2 mengalami peningkatan menjadi 67,25 selanjutnya pada pada siklus II pertemuan ke-1 mengalami peningkatan lagi diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 69,25 kemudian pada siklus II pertemuan ke-2 mengalami peningkatan menjadi 71%. Sesuai dengan indikator tindakan penelitian ini hasil yang diperoleh sudah melewati nilai KKM yang telah ditentukan yaitu nilai 70. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka yang menjadi saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, untuk lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses pembelajaran dan memperhatikan juga sarana dan prasarana belajar khususnya untuk mata pelajaran matematika
2. Memberi masukan kepada pihak sekolah, disarankan untuk melengkapi atau memperbanyak buku matematika yang khususnya untuk SD baik itu buku yang dilengkapi pemahan konsepnya dipergustakaan maupun dirumah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada para guru diharapkan dapat menggunakan model-model pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika karena dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika.
4. Kepada siswa disarankan, untuk lebih berminat dalam belajar matematika karna matematika itu merupakan ratunya ilmu dan sangat erat kaitanya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kepada peneliti selanjutnya, tidak tertutup kemungkinan untuk melakukan penelitian lanjutan agar penelitian ini lebih meningkat dan hasil belajarnya diharapkan sampai dengan  $C_6$ .

Sebagai penutup penulis mengharapkan dalam peneliti di masa yang akan datang meneliti hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan *talking stick* sampai dengan  $C_6$ . Dan lebih baik dan lebih meningkat dibandingkan pada tahun ini dan penulis harap skripsi ini bermanfaat sebagai acuan penelitian yang sama dan judul yang sama dalam waktu yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Thachir, A. Malik. *Matematika IV Untuk Kelas IV SD/MI*. Jawa Timur: Masmmedia, 2012.
- Suharsimi, Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Aqib, Zainal dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yramawidya, 2010.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Hasratuddin. *Mengapa Harus Belajar Matematika?*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- De Walle, John A. Van. *Pengembangan Pengajaran Matematika Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Tim penterjemah/penafsiran Al-Quran Dep. Agama RI. *AL-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Asy Syiva, 2001.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: PT Nimas Multima, 2005.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Siregar Fitra Susanti. *Guru Kelas SD N 100215 Persiapan Mosa Julu, Wawancara Pribadi*, 10 September 2016.

- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suherman, Erman, dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. JICA: UPI, 2003.
- Sujana, *Pengajaran Matematika*. Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Sukidin, dkk., *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia, 2010.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- S. Udin Winataputra dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Syafaruddin, *Pendidikan dan Transformasi Sosial*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Lusi Ami Siregar
2. Nim : 133300097
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 14 Maret 1995
4. Alamat : Sabungan Sipabangun / Hutabaru

### **B. PENDIDIKAN**

1. Tahun 2007, tamat SD Negeri 200409 Sabungan Julu
2. Tahun 2010, tamat SMP Negeri 9 Padangsidempuan
3. Tahun 2013, tamat SMA Negeri 6 Padangsidempuan
4. Masuk IAIN Padangsidempuan tahun 2013

### **C. ORANG TUA**

1. Ayah : Rahuddin Siregar
2. Ibu : Nur Bulan Dalimunthe
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Gunung Baringin , Kec. Angkolah Selatan

## Lampiran 1

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN 100215 Persiapan Mosa Julu  
Kelas/ Semester : IV/ I  
Mata Pelajaran : Matematika  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi : 5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat  
Kompetensi Dasar : 5. 1 Mengenal bilangan bulat positif dan negatif  
Indikator : 5.1.1 Mengenal bilangan bulat  
5.1.2 Mengenal bilangan bulat positif dan negatif  
5.1.3 Mengenal garis bilangan

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal bilangan bulat
2. Peserta didik dapat mengenal bilangan bulat positif dan negatif
3. Peserta didik dapat mengenal garis bilangan
4. Peserta didik mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan seksama mengenai bilangan bulat positif dan negatif

#### B. Karakter siswa yang diharapkan

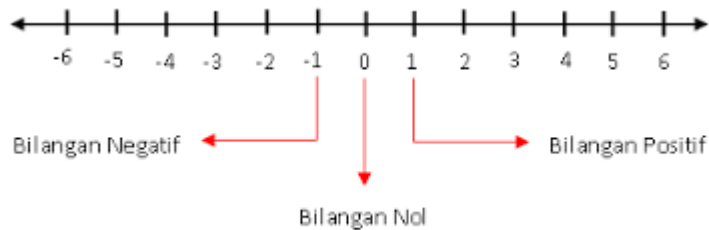
Berani mengemukakan pendapat, mandiri, kerja keras dan termotivasi.

#### C. Materi Ajar

##### 1. Mengenal bilangan bulat

Bu Risyia baru membeli sebuah kulkas. Saat dinyalakan, suhu di ruangan pembeku  $25^{\circ}\text{C}$ . Setelah dinyalakan selama 1 jam, ternyata suhunya turun  $30^{\circ}\text{C}$  menjadi  $5^{\circ}\text{C}$  di bawah  $0^{\circ}\text{C}$ . Bilangan mana yang dapat menyatakan suhu  $5^{\circ}\text{C}$  di bawah  $0^{\circ}\text{C}$  ini?

Bilangan cacah tentu tidak dapat digunakan untuk menyatakan suhu ini. Untuk itu, diperlukan bilangan yang lebih kecil dari nol. Bilangan ini disebut bilangan negatif. Coba perhatikan garis bilangan berikut.



Bilangan-bilangan di sebelah kanan bilangan nol, yaitu 1, 2, 3... disebut bilangan asli atau bilangan bulat positif, sedangkan bilangan – bilangan di sebelah kiri bilangan nol, yaitu ...-3,-2,-1 disebut bilangan bulat negatif. Gabungan antara bilangan bulat negatif, bilangan nol, dan bilangan positif inilah yang disebut sebagai bilangan bulat.

## 2. Mengetahui bilangan bulat positif dan negatif

Kumpulan bilangan *negative* dan bilangan positif. Disebut sebagai bilangan bulat yang biasanya ditulis dalam matematikanya yaitu..., -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3... yang dimana tanda (-) dikatakan sebagai bilangan bulat *negative* dan yang bertanda (+) dikatakan bilangan bulat positif. Pada umumnya bilangan bulat mempunyai kelompok (himpunan) yaitu:

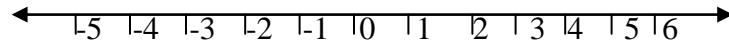
Bilangan bulat : (...,-3, -2, -1, 0, 1, 2, 3,...)

Bilangan bulat negatif: (...,-6, -5, -4, -3, -2,-1)

Bilangan bulat positif: (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,...)

## 3. Mengetahui garis bilangan

Bilangan bulat dapat digambarkan pada sebuah garis bilangan seperti dibawah ini.



Melalui garis bilangan kita dapatkan bilangan-bilangan misalnya bilangan 4 dapat ditunjukkan oleh anak panah pada garis bilangan, panjang anak panah dari titik 0 ke titik 4. Salah satu contoh alat yang menggunakan bilangan bulat pada skala ukuran adalah termometer. Jika indikator air raksa menunjukkan keangka 30 berarti derajat *celcius* diatas nol disebut bilangan bulat positif atau bilangan asli.

D. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan evaluasi

Model Pembelajaran : *Talking Stick* (tongkat bicara)

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan memberikan doa</li> <li>2. Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>3. Guru memberikan pretest</li> <li>4. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami bilangan bulat</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</li> <li>2. Siswa menjawab jika hadir</li> <li>3. Siswa menjawab pretest</li> <li>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>5. Siswa memperhatikan tujuan</li> </ol>	5 menit

	model pembelajaran <i>talking stick</i> .	pembelajaran	
Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan acuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang materi bilangan bulat.</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan tentang materi bilangan bulat.</li> <li>- Guru memberikan penjelasan mengenai bilangan bulat positif dan negatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan penuh percaya diri dan integritas tinggi</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	30 menit
	<p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyuruh siswa membentuk lingkaran diruangan.</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulagi membaca dan mempelajari materi.</li> <li>- Guru meminta peserta didik menutup bukunya.</li> <li>- Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa segerah membentuk lingkaran</li> <li>- Siswa mempelajari materi kembali dengan seksama.</li> <li>- Siswa menutup semua bukunya.</li> <li>- Siswa menerima tongkat dan menggulirkan tongkat secara berurutan sambil mendengarkan</li> </ul>	15 menit

	<p>dengan musik atau sebuah lagu jika musik berhenti tongkat berhenti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat .</li> </ul>	<p>musik tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik yang memegang tongkat tersebut menjawab soal yang diberikan guru dengan benar.</li> </ul>	
	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal-soal essay seputar materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis.</li> <li>- Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan dengan benar semua soal.</li> <li>- Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis</li> <li>- Siswa memperhatikan dan mendengarkan nama peserta didik yang berhasil</li> <li>- Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dipahami</li> </ul>	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari</li> <li>- Siswa diminta mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama guru menyimpulkan materi</li> <li>- Siswa memperhatikan guru</li> </ul>	5 menit
Jumlah			70 menit


F. Alat dan Sumber Belajar


1. Sumber belajar : buku paket Matematika untuk SD/MI kelas IV
2. Alat Belajar : White Board, spidol, penggaris, kardus,

G. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Instrumen penilain : soal-soal test, kunci jawaban, lembar jawab dan pedoman penilaian
3. Bentuk : Tes uraian
4. Kunci jawaban : Terlampir

Contoh Instrumen

Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1. Apa yang dimaksud dengan bilangan bulat.	1. Bilangan bulat merupakan kumpulan bilangan <i>negatif</i> dan bilangan positif, at bilangan yang terdiri at bilangan bulat positif bilangan nol, dan bilang bulat negatif	20
2. Suhu udara di puncak gunung 30 <sup>0</sup> celsius di bawah nol.	2. Kekalahan anw menunjukkan bilangan -12 3. Lambung kapal menunjukk bilangan 10	20
 <p>Suhu tersebut menunjukan bilangan...</p>	1. Letak (posisi) Arifin dengan Bilal menyelam menunjukkan bilangan - 9	20
1. Anwar kalah main kelereng		

<p>12 butir, kekalahan anwar menunjukkan bilangan...</p> <p>2. Lambung (perut) kapal berada 10 meter di atas permukaan laut posisi lambung kapal menunjukkan bilangan...</p> <p>3. Arifin dan Bilal menyelam di kedalaman 9 meter.</p>  <p>Letak (posisi) Arifin dengan Bilal menyelam menunjukkan bilangan...</p> <p>4. Desa P terletak 3 meter di bawah permukaan laut. Letak Desa P menunjukkan bilangan...</p>	<p>2. Letak Desa P menunjukkan bilangan - 3</p>	<p>20</p>
<p>Skor maksimal</p>		<p>100</p>

Padangsidempuan, Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa

( )  
NIP.

Lusi Ami Siregar  
NIM. 13 330 0087

Kepala Sekolah

NIP.

## Lampiran 2

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN 100215 Persiapan Mosa Julu  
Kelas/ Semester : IV/ I (satu)  
Mata Pelajaran : Matematika  
Pertemuan : II  
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi : 5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat  
Kompetensi Dasar : 5.2 Membandingkan bilangan bulat  
Indikator : 5.2.1 Mengurutkan bilangan bulat

#### A. Tujuan Pembelajaran

5. Peserta didik dapat Membandingkan bilangan bulat
6. Peserta didik dapat mengurutkan bilangan bulat

#### H. Karakter siswa yang diharapkan

Berani mengemukakan pendapat, mandiri, kerja keras dan termotivasi.

#### I. Materi Ajar

Membandingkan Bilangan Bulat



Pada sebuah akuarium kecil yang berisi ikan yang berenang di kedalaman akuarium 5cm. Ditulis -5. Seekor ikan melompat dari

akuarium permukaan akuarium yang disampingnya setinggi 6cm. Ditulis 6. Coba kamu perhatikan, posisi ikan yang melompat lebih tinggi dari pada posisi ikan yang berenang di kedalaman akuarium. Ini menunjukkan  $6\text{cm} > -5\text{cm}$ .

Perhatikan contoh lain berikut ini!

(1). Manakah yang lebih besar bilangan 5 dengan bilangan 7?

Jawab:

5 terletak di sebelah kiri dari 7 berarti 5 kurang dari 7 ditulis  $5 < 7$ , atau  $7 > 5$ .

(2). bilangan -3 dengan bilangan -5?

Jawab:

-3 letaknya di sebelah kanan dari -5 berarti -3 lebih dari -5 ditulis  $-3 > -5$  atau  $-5 < -3$ .

J. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan evaluasi

Model Pembelajaran : *Talking Stick* (tongkat bicara)

K. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	6. Guru memberikan salam dan memberikan doa 7. Guru mengabsen	6. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama 7. Siswa	5 menit

	<p>kehadiran siswa</p> <p>8. Guru memberikan pretest</p> <p>9. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami bilangan bulat</p> <p>10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran model pembelajaran <i>talking stick</i>.</p>	<p>menjawab jika hadir</p> <p>8. Siswa menjawab pretest</p> <p>9. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>10. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan acuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang materi.</li> <li>- Guru memberikan mengetes siswa pada materi sebelumnya berupa pertanyaan mengingat-ingat siswa pada materi .</li> <li>- Guru memberikan penjelasan mengenai lambang bilangan bulat .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan penuh percaya diri dan integritas tinggi</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	<p>15 menit</p>
	<p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyuruh siswa membentuk lingkaran atau leter U diruangan.</li> <li>- Guru memberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa segerah membentuk leter U</li> <li>- Siswa mempelari</li> </ul>	<p>20 menit</p>

	<p>kesempatan kepada peserta didik untuk mengulagi membaca dan mempelajari materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik menutup bukunya.</li> <li>- Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi dengan musik atau sebuah lagu jika musik berhenti tongkat berhenti.</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat .</li> </ul>	<p>materi kembali dengan seksama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menutup semua bukunya.</li> <li>- Siswa menerima tongkat dan menggulirkan tongkat secara berurutan sambil mendengarkan musik tersebut.</li> <li>- Peserta didik yang memegang tongkat tersebut menjawab soal yang diberikan guru dengan benar.</li> </ul>	
	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal-soal essay seputar materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis.</li> <li>- Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan dengan benar semua soal.</li> <li>- Guru menanyakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis</li> <li>- Siswa memperhatikan dan mendengarkan nama peserta didik yang berhasil</li> <li>- Siswa</li> </ul>	<p>25 menit</p>

	kepada siswa tentang yang belum dipahami	mengajukan pertanyaan yang belum dipahami	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari</li> <li>- Siswa diminta mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama guru menyimpulkan materi</li> <li>- Siswa memperhatikan guru</li> </ul>	5 menit
Jumlah			70 menit

L. Alat dan Sumber Belajar

3. Sumber belajar : buku paket Matematika untuk SD/MI kelas IV

4. Alat Belajar : White Board, Spidol,

M. Penilaian proses dan hasil belajar

5. Teknik penilaian : Tes tertulis

6. Instrumen penilain : soal-soal test, kunci jawaban, lembar jawab dan pedoman penilaian

7. Bentuk : Tes uraian

8. Kunci jawaban : Terlampir

Contoh Instrumen

Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1. Pada acara balapan mobil terdapat perbedaan kelajuan mobil balap. Mobil balap yang berda paling depan dengan kelajuan sebesar 120 km. Kemudian, mobil balap yang kedua dengan kelajuan	1. menunjukkan 120 km > 110 km. Berarti 120 > 110	20

110 km.



Coba kamu perhatikan mobil balap paling depan lebih cepat dari pada mobil balap yang kedua. Ini menunjukkan?

- |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                 |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2. Mari isi titik dengan tanda $>$ , $=$ , dan $<$<br>a. $36 \dots 45$<br>b. $-6 \dots -3$<br>c. $-5 \dots 3$<br>d. $12 \dots -14$   | 2. Mari isi titik dengan tanda $>$ , $=$ , dan $<$<br>a. $36 < 45$<br>b. $-6 < -3$<br>c. $-5 < 3$<br>d. $12 > -14$                                                              | 20 |
| 3. Manakah yang lebih kecil<br>a. Bilangan $-4$ dengan bilangan $-6$<br>b. Bilangan $12$ dengan $-6$<br>c. Bilangan $-16$ dengan $3$ | 3. Yang lebih kecil<br>a. Bilangan $-4$ dengan bilangan $-6$ adalah $-4 > -6$<br>b. Bilangan $12$ dengan $-6$ adalah $12 > -6$<br>c. Bilangan $-16$ dengan $3$ adalah $-16 < 3$ | 20 |
| 4. Mari isi titik dengan tanda $>$ dan $<$<br>a. $-7 \dots -8$<br>b. $110 \dots -123$<br>c. $34 \dots -234$                          | 4. Mari isi titik dengan tanda $>$ dan $<$<br>a. $-7 > -8$<br>b. $110 > -123$<br>c. $34 > -234$                                                                                 | 20 |
| 5. Perhatikan mana lebih besar                                                                                                       | 5. Perhatikan mana lebih besar dan beri tanda $>$ ,                                                                                                                             | 20 |

<p>dan beri tandaa <math>&gt;</math>, dan <math>&lt;</math></p> <p>a. Bilangan 6 dengan 9</p> <p>b. Bilangan -6 dengan -3</p> <p>c. Bilangan -3 dengan -7</p>	<p>dan <math>&lt;</math></p> <p>a. Bilangan 6 dengan 9 adalah <math>6 &lt; 9</math></p> <p>b. Bilangan -6 dengan -3 adalah <math>-6 &lt; -3</math></p> <p>c. Bilangan -3 dengan -7 adalah <math>-3 &gt; -7</math></p>	
Skor maksimal		100

Padangsidimpuan, Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa

( )

Lusi Ami Siregar

NIP.

NIM. 13 330 0087

Kepala Sekolah

NIP.

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 100215 Persiapan Mosa Julu  
Kelas/ Semester : IV/ I (satu)  
Mata Pelajaran : Matematika  
Pertemuan : III  
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi : 5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat  
Kompetensi Dasar : 5. 2 Menjumlahkan bilangan bulat  
: 5.3 Mengurangkan bilangan bulat  
Indikator : 5.2.1 Penjumlahan bilangan bulat  
: 5.3.1 Pengurangan bilangan bulat

#### a. Tujuan Pembelajaran

7. Peserta didik dapat memahami operasi hitung bilangan bulat
8. Peserta didik dapat menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat
9. Peserta didik dapat menyelesaikan soal operasi hitung campuran

#### N. Karakter siswa yang diharapkan

Rasa ingin tahu, mandiri, kerja keras dan termotivasi.

#### O. Materi Ajar

##### a. Operasi Hitung Bilangan Bulat

##### 1) Penjumlahan bilangan bulat

Suhu udara A tercatat  $3^{\circ}$  celsius dibawah nol, sedangkan suhu udara di kota B tercatat  $5^{\circ}$  celsius. Berapakah derajat gabungan suhu udara kota A dan kota B?

Kalimat matematikanya  $-3 + 5 = n$

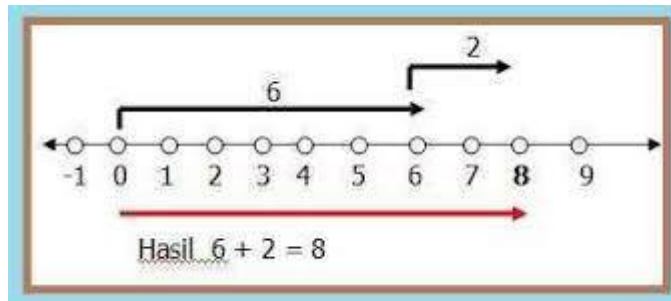
$$n = 2$$

Agar lebih jelas tentang penjumlahan bilangan bulat, perhatikan contoh satu berikut ini!



Seorang laki-laki berdiri diatas permukaan air 50 m. Kemudian ia melompat dari permukaan menuju kedalaman 55 m di bawah permukaan air. Dengan memisalkan permukaan air sebagai titik 0, di atas permukaan air sebagai positif 50, dan 55 m ke dalam air sebagai negatif ditulis -55 maka kalimat matematika untuk permasalahan ini adalah  $50 + -55 = \dots$

Contoh ke dua



## 2) Pengurangan bilangan bulat

Contoh pengurangan bilangan bulat

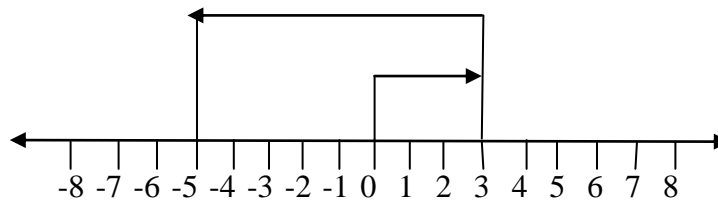
- a) Suhu udara puncak gunung tercatat  $5^{\circ}$  celsius, sedangkan suhu di puncak bukit tercatat  $9^{\circ}$  celsius. Berapakah derajat selisih suhu puncak gunung terhadap suhu di puncak bukit ?



Kalimat matematikanya  $5 - 9 = n$

$$n = -4$$

Biar lebih jelas perhatikan contoh dibawah ini dengan menggunakan garis bilangan tentukan  $3 - 8 = n$



Panjang anak n adalah 5 satuan ke kiri jadi, n = -5

P. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan evaluasi

Model Pembelajaran : *Talking Stick* (tongkat bicara)

Q. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	11. Guru memberikan salam dan memberikan doa 12. Guru mengabsen kehadiran siswa 13. Guru memberikan pretest 14. Guru memberikan motivasi kepada siswa 15. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran model pembelajaran <i>talking stick</i> .	11. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama 12. Siswa menjawab jika hadir 13. Siswa menjawab pretest 14. Siswa mendengarkan secara semangat 15. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran	5 menit
Kegiatan Inti	<i>Eksplorasi</i> - Guru memberikan penjelasan mengenai operasi hitung bilangan bulat.	- Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama	25 Menit
	<i>Elaborasi</i> - Guru memberikan	- Siswa mempelajari	15

	<p>kesempatan kepada peserta didik untuk mengulagi membaca dan mempelajari materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik menutup bukunya.</li> <li>- Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi dengan music atau sebuah lagu jika music berhenti tongkat berhenti.</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat .</li> </ul>	<p>materi kembali dengan seksama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menutup semua bukunya.</li> <li>- Siswa menerima tongkat dan menggulirkan tongkat secara berurutan sambil mendengarkan music tersebut.</li> <li>- Peserta didik yang memegang tongkat tersebut menjawab soal yang diberikan guru dengan benar.</li> </ul>	Menit
	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal-soal essay seputar materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis.</li> <li>- Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan dengan benar semua soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis</li> <li>- Siswa memperhatikan dan mendengarkan nama peserta didik yang berhasil</li> <li>- Siswa mengajukan pertanyaan yang</li> </ul>	20 menit

		belum dipahami	
	- Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami		
Penutup	- Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari - Siswa diminta mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya	- Siswa bersama guru menyimpulkan materi  - Siswa memperhatikan guru	5 menit
Jumlah			70 menit

R. Alat dan Sumber Belajar

5. Sumber belajar : buku paket Matematika untuk SD/MI kelas IV

6. Alat Belajar : White Board, Spidol, penggaris, kardus

S. Penilaian proses dan hasil belajar

9. Teknik penilaian : Tes tertulis

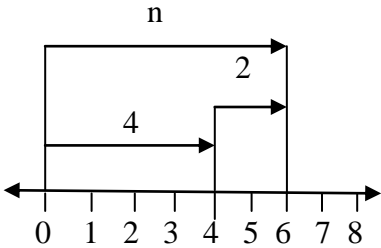
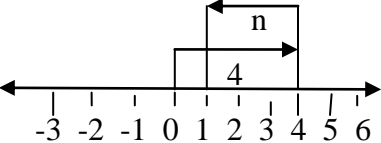
10. Instrumen penilain : soal-soal test, kunci jawaban, lembar jawab dan pedoman penilaian

11. Bentuk : Tes uraian

12. Kunci jawaban : Terlampir

Contoh Instrumen

Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1. Hitunglah operasi penjumlahan di bawah ini a. $4 + 3 =$ b. $-5 + 4 = \dots$	1. a. $4 + 3 = 7$ b. $-5 + 4 = -1$	15
2. Hitunglah operasi	2. a. $4 - 7 = -3$	20

<p>pengurangan dibawah ini</p> <p>a. <math>4 - 7 = \dots</math></p> <p>b. <math>-7 - 6 = \dots</math></p> <p>c. <math>-6 - 7 = \dots</math></p> <p>3. Hitunglah operasi penjumlahan dan pengurangan di bawah ini</p> <p>b. <math>-4 + -3 = \dots</math></p> <p>c. <math>-5 - 4 = \dots</math></p> <p>4. Hitunglah operasi penjumlahan dengan menggunakan garis bilangan <math>4 + 2 = n</math></p> <p>5. Hitunglah operasi pengurangan dengan menggunakan garis bilangan <math>4 - 3 = n</math></p>	<p>b. <math>-7 - 6 = -13</math></p> <p>c. <math>-6 - 7 = -13</math></p> <p>3. a. <math>-4 + -3 = -7</math></p> <p>d. <math>-5 - 4 = 9</math></p> <p>4. <math>4 + 2 = n</math></p>  <p>Jadi nilai <math>n</math> sama dengan 6</p> <p>5. <math>4 - 3 = n</math></p>  <p>Jadi nilai <math>n</math> sama dengan 1</p>	<p>15</p> <p>25</p> <p>25</p> <p>20</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------

Skor maksimal		100

Padangsidempuan, Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa

( )  
NIP.

Lusi Ami Siregar  
NIM. 13 330 0097

Kepala Sekolah

NIP

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 100215 Persiapan Mosa Julu  
Kelas/ Semester : IV/ I  
Mata Pelajaran : Matematika  
Pertemuan : IV  
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi : 5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat  
Kompetensi Dasar : 5. 2 Operasi hitung bilangan bulat  
Indikator : 5.2.3 Melakukan Operasi hitung campuran

A. Tujuan Pembelajaran

10. Peserta didik dapat menghitung operasi hitung penjumlahan bilangan bulat
11. Peserta didik dapat menghitung operasi hitung pengurangan bilangan bulat

T. Karakter siswa yang diharapkan

Berani mengemukakan pendapat, mandiri, kerja keras dan termotivasi.

U. Materi Ajar

Operasi Hitung Campuran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat

Bunga tampak sedang bingung atas sejumlah persoalan yang menimpahnya. Hingga bunga pun mondar mandir memikirkan penyelesaian.



Awalnya, bunga berjalan 4 langkah ke utara. Kemudian, berbalik melangkah 5 langkah keselatan. Setelah itu bunga berbalik lagi melangkah 2 langkah ke utara. Dimana letak posisi bunga? Sehingga kalimat matematikanya untuk permasalahan tersebut sebagai berikut.

$$4 - 5 + 2 = \dots$$

$$-1 + 2 = 1$$

Biar lebih jelas Perhatikan contoh berikut ini!

$$(1). (-3) + 8 - 6 = \dots$$

$$(2). 6 - 9 + 8 = \dots$$

Jawaban mulai dari operasi hitung paling kiri!

$$(1). -3+8 - 6 = \dots$$

$$-3+8 = 5$$

$$5-6 = -1$$

$$\text{Jadi } -3+8 - 6 = -1$$

$$(2) 6-9 + 8 = \dots$$

$$6-9 = -3$$

$$-3+8 = 5$$

$$\text{Jadi, } 6-9 + 8 = 5$$

V. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan evaluasi

Model Pembelajaran : *Talking Stick* (tongkat bicara)

W. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	16. Guru memberikan salam dan memberikan doa 17. Guru mengabsen kehadiran siswa 18. Guru memberikan pretest 19. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami bilangan bulat 20. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran model pembelajaran <i>talking stick</i> .	16. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama 17. Siswa menjawab jika hadir 18. Siswa menjawab pretest 19. Siswa mendengarkan penjelasan guru 20. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan acuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal siswa tentang materi.</li> <li>- Guru memberikan mengetes siswa pada materi sebelumnya berupa pertanyaan mengingat-ingat siswa pada materi .</li> <li>- Guru memberikan penjelasan mengenai bilangan bulat .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan penuh percaya diri dan integritas tinggi</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	<p>30 menit</p>
	<p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulagi membaca dan mempelajari materi.</li> <li>- Guru meminta peserta didik menutup bukunya.</li> <li>- Guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu peserta didik untuk digulirkan kepada peserta didik lainnya yang diiringi dengan musik atau sebuah lagu jika musik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempelajari materi kembali dengan seksama.</li> <li>- Siswa menutup semua bukunya.</li> <li>- Siswa menerima tongkat dan menggilirkan tongkat secara berurutan sambil mendengarkan musik tersebut.</li> </ul>	<p>15 Menit</p>

	<p>berhenti tongkat berhenti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memiliki kesempatan memegang tongkat .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik yang memegang tongkat tersebut menjawab soal yang diberikan guru dengan benar.</li> </ul>	
	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal-soal essay seputar materi untuk dikerjakan siswa dalam bentuk tertulis.</li> <li>- Guru memberikan penguatan berupa imbalan kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan dengan benar semua soal.</li> <li>- Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan semangat secara tertulis</li> <li>- Siswa memperhatikan dan mendengarkan nama peserta didik yang berhasil</li> <li>- Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dipahami</li> </ul>	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari</li> <li>- Siswa diminta mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama guru menyimpulkan materi</li> <li>- Siswa memperhatikan guru</li> </ul>	5 menit
Jumlah			70 menit

X. Alat dan Sumber Belajar

7. Sumber belajar : buku paket Matematika untuk SD/MI kelas IV

8. Alat Belajar : White Board, Spidol,

Y. Penilaian proses dan hasil belajar

13. Teknik penilaian : Tes tertulis

14. Instrumen penilain : soal-soal test, kunci jawaban, lembar jawab dan pedoman penilaian

15. Bentuk : Tes uraian

16. Kunci jawaban : Terlampir

Contoh Instrumen

Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1. Hitunglah operasi hitung campuran di bawah ini a. $4 + 3 - 3 = \dots$ b. $5 - 4 + 2 = \dots$	6. Operasi hitung campuran di bawah ini c. $4 + 3 - 3 = 4$ d. $5 - 4 + 2 = 3$	20
2. Hitunglah operasi di bawah ini a. $4 - 7 + -3 = \dots$ b. $-7 + 6 + -2 = \dots$	7. Operasi di bawah ini! d. $4 - 7 + -3 = -6$ e. $-7 + 6 + -2 = -3$	20
3. Hitunglah operasi penjumlahan dan pengurangan di bawah ini a. $-4 + -3 + 3 = \dots$ b. $-5 - 4 + 1 = \dots$	8. Operasi penjumlahan dan pengurangan di bawah ini e. $-4 + -3 + 3 = -4$ f. $-5 - 4 + 1 = -8$	20
4. Hitunglah operasi hitung campuran bilangan bulat a. $4 - 7 + 5 = \dots$ b. $3 - 10 + 6 = \dots$	9. Operasi hitung campuran bilangan bulat a. $4 - 7 + 5 = 2$ b. $3 - 10 + 6 = -2$	20

<p>c. <math>4 + 9 - 5 = \dots</math></p> <p>5. Hitunglah operasi hitung campuran bilangan bulat</p> <p>a. <math>-4 + 10 - 8 = \dots</math></p> <p>b. <math>6 + (-5) - 2 = \dots</math></p>	<p>c. <math>4 + 9 - 5 = 8</math></p> <p>10. Hitunglah operasi hitung campuran bilangan bulat</p> <p>a. <math>-4 + 10 - 8 = -2</math></p> <p>b. <math>6 + (-5) - 2 = -1</math></p>	20
Skor maksimal		100

Padangsidempuan, Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa

NIP.

Lusi Ami Siregar

NIM. 13 330 0097

Kepala Sekolah

NIP.

## Lampiran 5

### Soal Tes Kemampuan Awal

Nama

Kelas :

Petunjuk:

Jawablah soal di bawah ini tanpa bantuan teman.

1. Dua orang penyelam berada di ke dalaman laut dengan suhu udara



di bawah permukaan laut  $60^{\circ}$  celsius di bawah nol. Suhu tersebut menunjukkan bilangan...

2. Tulislah lambang bilangan berikut!
  - a. Negatif dua puluh lima =...
  - b. Negatif dua puluh enam =...
  - c. Positif seratus dua puluh tujuh =...
3. isi titik dengan tanda  $>$  dan  $<$

d.  $-7 < -3$

e.  $18 > -12$

f.  $3 > -23$

4. Operasi penjumlahan dan pengurangan di bawah ini

a.  $-6 + -3 = -9$

b.  $-12 - 4 = -16$

c.  $20 + (-4) = 16$

5. Operasi hitung campuran bilangan bulat

c.  $-4 + 13 + 2 = 11$

d.  $-3 + (-5) - 6 = -14$

e.  $6 - 5 - 11 = -10$

## Lampiran 6

### Soal Tes Siklus I Pertemuan 1

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Jawablah soal di bawah ini tanpa bantuan teman mu.

5. Apa yang dimaksud dengan bilangan bulat.

6. Suhu udara di puncak gunung  $30^0$  celsius di bawah nol.



Suhu tersebut menunjukkan bilangan...

7. Anwar kalah main kelereng 12 butir, kekalahan anwar menunjukkan bilangan...

8. Lambung (perut) kapal berada 10 meter di atas permukaan laut posisi lambung kapal menunjukkan bilangan...

9. Arifin dan Bilal menyelam di kedalaman 9 meter.



Letak (posisi) Arifin dengan Bilal menyelam menunjukkan  
bilangan...

## Kunci Jawaban Tes I Siklis I

1. Suhu udara di puncak gunung  $30^0$  celsius di bawah nol.



Suhu tersebut menunjukkan bilangan  $-30^0$

2. Kekalahan anwar menunjukkan bilangan -12
3. Lambung kapal menunjukkan bilangan 10
4. Arifin dan Bilal menyelam di kedalaman 9 meter.



Letak (posisi) Arifin dengan Bilal menyelam menunjukkan bilangan -9

5. Letak Desa P menunjukkan bilangan -3

## Lampiran 9

### Soal Tes Siklus I Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Jawablah soal di bawah ini tanpa bantuan teman.

6. Pada acara balapan mobil terdapat perbedaan kelajuan mobil balap. Mobil balap yang berda paling depan dengan kelajuan sebesar 120 km. Kemudian, mobil balap yang kedua dengan kelajuan 110 km.



Coba kamu perhatikan mobil balap paling depan lebih cepat dari pada mobil balap yang kedua. Ini menunjukkan?

7. Mari isi titik dengan tanda  $>$ ,  $=$ , dan  $<$
- e.  $36 \dots 45$                       c.  $-6 \dots -3$   
f.  $-5 \dots 3$                          d.  $12 \dots -14$
8. Manakah yang lebih kecil
- d. Bilangan  $-4$  dengan bilangan  $-6$   
e. Bilangan  $12$  dengan  $-6$   
f. Bilangan  $-16$  dengan  $3$

9. Mari isi titik dengan tanda  $>$  dan  $<$

a.  $-7 \dots -8$

b.  $110 \dots -123$

c.  $34 \dots -234$

10. Perhatikan mana lebih besar dan beri tandaa  $>$ , dan  $<$

a. Bilangan 6 dengan 9

b. Bilangan  $-6$  dengan  $-3$

c. Bilangan  $-3$  dengan  $-7$



## Lampiran 12

### Soal Tes Siklus II Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Hitunglah operasi penjumlahan di bawah ini
  - a.  $4 + 3 = \dots$
  - b.  $-5 + 4 = \dots$
2. Hitunglah operasi pengurangan dibawah ini
  - a.  $4 - 7 = \dots$
  - b.  $-7 - -6 = \dots$
  - c.  $-6 - 7 = \dots$
3. Hitunglah operasi penjumlahan dan pengurangan di bawah ini
  - a.  $-4 + -3 = \dots$
  - b.  $-5 - 4 = \dots$
4. Hitunglah operasi penjumlahan dengan menggunakan garis bilangan  
 $4 + 2 = n$
5. Hitunglah operasi pengurangan dengan menggunakan garis bilangan  $4 - 3 =$   
 $n$

## Kunci Jawaban tes Siklus II Pertemuan ke I

1. Operasi penjumlahan di bawah ini

a.  $4 + 3 = 7$

b.  $-5 + 4 = -1$

2. Operasi pengurangan dibawah ini.

a.  $4 - 7 = -3$

b.  $-7 - 6 = -13$

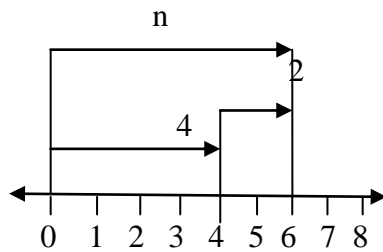
c.  $-6 - 7 = -13$

3. Operasi penjumlahan dan pengurangan di bawah ini

a.  $-4 + -3 = -7$

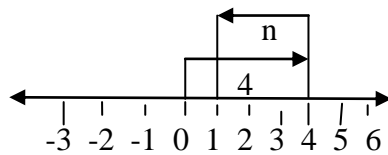
b.  $-5 - 4 = 9$

4. Operasi penjumlahan dengan menggunakan garis bilangan  $4 + 2 = n$



Jadi nilai  $n$  sama dengan 6

5. operasi pengurangan dengan menggunakan garis bilangan  $4 - 3 = n$



Jadi nilai  $n$  sama dengan 1

Lampiran 15

**Soal Tes Siklus II Pertemuan ke II**

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

Jawablah soal di bawah ini tanpa bantuan teman.

1. Hitunglah operasi hitung campuran di bawah ini
  - a.  $4 + 3 - 3 = \dots$
  - b.  $5 - 4 + 2 = \dots$
2. Hitunglah operasi di bawah ini
  - a.  $4 - 7 + -3 = \dots$
  - b.  $-7 + 6 + -2 = \dots$
3. Hitunglah operasi penjumlahan dan pengurangan di bawah ini
  - a.  $-4 + -3 + 3 = \dots$
  - b.  $-5 - 4 + 1 = \dots$
4. Hitunglah operasi hitung campuran bilangan bulat
  - a.  $4 - 7 + 5 = \dots$
  - b.  $3 - 10 + 6 = \dots$
  - c.  $4 + 9 - 5 = \dots$
5. Hitunglah operasi hitung campuran bilangan bulat
  - a.  $-4 + 10 - 8 = \dots$
  - b.  $6 + (-5) - 2 = \dots$

## Kunci Jawaban Tes Siklus II Pertemuan II

1. Operasi hitung campuran di bawah ini
  - a.  $4 + 3 - 3 = 4$
  - b.  $5 - 4 + 2 = 3$
2. Operasi di bawah ini
  - a.  $4 - 7 + -3 = -6$
  - b.  $-7 + 6 + -2 = -3$
3. Operasi penjumlahan dan pengurangan di bawah ini
  - a.  $-4 + -3 + 3 = -4$
  - b.  $-5 - 4 + 1 = -8$
4. Operasi hitung campuran bilangan bulat
  - a.  $4 - 7 + 5 = 2$
  - b.  $3 - 10 + 6 = -2$
  - c.  $4 + 9 - 5 = 8$
5. Hitunglah operasi hitung campuran bilangan bulat
  - a.  $-4 + 10 - 8 = -2$
  - b.  $6 + (-5) - 2 = -1$

## **LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN BILANGAN BULAT**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : IV/I (satu)  
Pokok Bahasan : Bilangan Bulat  
Nama Validator : Doimin Siregar, S.Pd  
Pekerjaan : Guru Matematika

### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon Ibu memberikan tanda ceklist ( $\surd$ ) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

### B. Skala penilaian

- 1 = Tidak valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	<b>Format RPP</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam Indikator.				
	❖ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	❖ Kejelasan rumusan indikator.				
	❖ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2	<b>Materi (isi) yang Disajikan</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.				
	❖ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3	<b>Bahasa</b>	1	2	3	4
	❖ Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	<b>Waktu</b>	1	2	3	4
	❖ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran.				
	❖ Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5	<b>Metode Sajian</b>	1	2	3	4
	❖ Dukungan model pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	❖ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator.				
	❖ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep.				
6	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>	A	B	C	D
	❖ Penilaian umum terhadap RPP				

Keterangan

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Angkola Selatan, November 2017

Validator

Doimin Siregar, S.Pd  
NIP.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I (Satu)

Pokok Bahasan : Bilangan Bulat

Nama Validator : Doimin Siregar, S.Pd

Pekerjaan : Guru Matematika

### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

### B. Skala penilaian

- 1 = Tidak valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	<b>Format RPP</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam Indikator.				
	❖ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	❖ Kejelasan rumusan indikator.				
	❖ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2	<b>Materi (isi) yang Disajikan</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.				
	❖ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3	<b>Bahasa</b>	1	2	3	4
	❖ Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	<b>Waktu</b>	1	2	3	4
	❖ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran.				
	❖ Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5	<b>Metode Sajian</b>	1	2	3	4
	❖ Dukungan model pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	❖ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator.				
	❖ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep.				
6	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>	A	B	C	D
	❖ Penilaian umum terhadap RPP				

Keterangan

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Angkola Selatan, Oktober 2017

Validator

Doimin Siregar, S.Pd  
NIP.

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : IV/I (Satu)  
Pokok Bahasan : Bilangan Bulat  
Nama Validator : Darlinawati Pohan, A.Ma.Pd  
Pekerjaan : Guru Matematika

#### A. Petunjuk

- D. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang peneliti susun.
- E. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
- F. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala penilaian

- 1 = Tidak valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	<b>Format RPP</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam Indikator.				
	❖ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	❖ Kejelasan rumusan indikator.				
	❖ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2	<b>Materi (isi) yang Disajikan</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.				
	❖ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3	<b>Bahasa</b>	1	2	3	4
	❖ Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	<b>Waktu</b>	1	2	3	4
	❖ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran.				
	❖ Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5	<b>Metode Sajian</b>	1	2	3	4
	❖ Dukungan model pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	❖ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator.				
	❖ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep.				
6	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>	A	B	C	D
	❖ Penilaian umum terhadap RPP				

Keterangan

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Angkola Selatan, Oktober 2017

Validator

Eline Yanty Putri Nasution, M.Pd

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : IV/I (Satu)  
Pokok Bahasan : Bilangan Bulat  
Nama Validator : Darlinawati Pohan, A.Ma.Pd  
Pekerjaan : Guru Matematika

#### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala penilaian

- 1 = Tidak valid  
2 = Kurang Valid  
3 = Valid

4 = Sangat Valid

### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	<b>Format RPP</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam Indikator.				
	❖ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	❖ Kejelasan rumusan indikator.				
	❖ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2	<b>Materi (isi) yang Disajikan</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.				
	❖ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3	<b>Bahasa</b>	1	2	3	4
	❖ Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	<b>Waktu</b>	1	2	3	4
	❖ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran.				
	❖ Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5	<b>Metode Sajian</b>	1	2	3	4
	❖ Dukungan model pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	❖ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator.				
	❖ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep.				
6	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>	A	B	C	D
	❖ Penilaian umum terhadap RPP				

Keterangan

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Angkola Selatan, Oktober 2017

Validator

Darlinawati Pohan, A.Ma.Pd

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doimin Siregar, S.Pd

Pekerjaan : Guru Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen Tes penelitian dengan penggunaan media pembelajaran komputer, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* Di Kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu**

yang disusun oleh:

Nama : Lusi Ami Siregar

NIM : 13 330 0097

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Instrumen Tes penelitian yang baik.

Angkola Selatan,    Oktober 2017

Doimin Siregar, S.Pd  
NIP.

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darlinawati Pohan, A.Ma.Pd

Pekerjaan : Guru Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen Tes penelitian dengan penggunaan media pembelajaran komputer, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* Di Kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu**

yang disusun oleh:

Nama : Lusi Ami Siregar

NIM : 13 330 0097

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Instrumen Tes penelitian yang baik.

Angkola Selatan, Oktober 2017

Darlinawati Pohan, A.Ma.Pd

## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN BILANGAN BULAT

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pokok Bahasan : Bilangan Bulat  
 Kelas/ semester : IV/ I (Satu)  
 Sub Pokok Bahasan : Lingkaran dan Pengukurannya  
 Nama Validator : Darlinawati Pohan, A.Ma.Pd  
 Pekerjaan : Guru Matematika  
 Pertemuan Ke : I (Satu)

### A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
  - 1 = Tidak baik
  - 2 = Kurang baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
I	Format Tes				
	1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
II	Isi Tes				
	1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
III	Bahasa dan Penulisan				
	1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang				



**LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN  
BILANGAN BULAT**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu  
Mata Pelajaran : Matematika  
Pokok Bahasan : Bilangan Bulat  
Kelas/ semester : IV/ I (Satu)  
Sub Pokok Bahasan : Lingkaran dan Pengukurannya  
Nama Validator : Doimin Siregar, S.Pd  
Pekerjaan : Guru Matematika  
Pertemuan Ke : I (Satu)

**A. Petunjuk**

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
  - 1 = Tidak baik
  - 2 = Kurang baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
I	Format Tes				
	3. Kejelasan Pembagian Materi 4. Kemenarikan				
II	Isi Tes				
	4. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 5. Kebenaran konsep/materi 6. Kesesuaian urutan materi				
III	Bahasa dan Penulisan				
	4. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 5. Menggunakan istilah-istilah yang				



DOKUMENTASI AKTIVITAS BELAJAR GURU DAN SISWA



Guru mengabsen kehadiran siswa

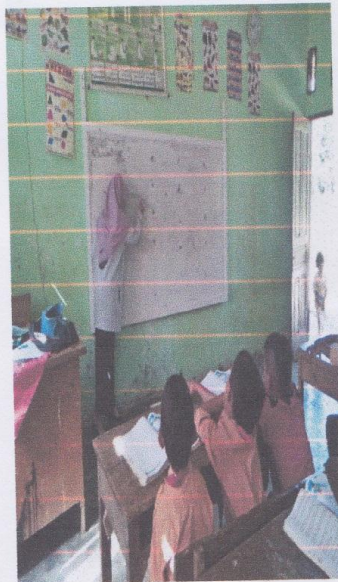


Mendengarkan guru mengabsen



Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan acuan

Guru menjelaskan materi bilangan bulat







19E.7PP.01.9/63/2018

Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidempuan, Maret 2018

Kepada Yth :

Bapak/Ibu

1. Pembimbing I  
Dr. Anhar, M.A.
2. Pembimbing II  
Suparni, S. Si., M.Pd

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

: LUSI AMI SIREGAR

: 13 330 0097

: Tadris Matematika

Skripsi

: **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DI KELAS IV SD NEGERI 100215 PERSIAPAN MOSA JULU.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Dua Jurusan Tadris Matematika

Sekretaris Jurusan Tadris Matematika

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

Nursvajidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Lembaga

Dr. Lelva Hilda, M.S.i  
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~  
PEMBIMBING I

Dr. Anhar, M.A  
NIP. 19711214 199803 1 002

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~  
PEMBIMBING II

Suparni, S. Si., M. Pd  
NIP. 19700708 200501 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - **1694** /In.14/E.4c/TL.00/10/2017  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

**04** Oktober 2017

Yth. Kepala SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu  
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Lusi Ami Siregar  
NIM : 13 330 0097  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM  
Alamat : Sabungan Sipabangun

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Talking Stick di Kelas IV SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
SDN NO100215 PERSIAPAN MOSA JULU  
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN

Mail: pmosajulu10220923@gmail.com

Kode Pos : 22737

SURAT KETERANGAN

Sehubungan dengan Surat Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor : B-1694/In.14/E.4c/TL.00/10/2017, tanggal 04 Oktober 2017, tentang Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian di SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama	: LUSI AMI SIREGAR
NIM	: 13 330 0097
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan / Jenjang Studi	: TMM / Stara (S1)
Alamat	: Mosa Julu Kec. Angkola Selatan

Adalah benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 100215 Persiapan Mosa Julu dan telah diberikan informasi dan data-data yang diperlukan.

Penelitian tersebut sebagai bahan Penyusunan Skripsi dengan judul :”UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI BILANGAN BULAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DI KELAS IV SD NEGERI 100215 PERSIAPAN MOSA JULU”.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Mosa Julu, 16 Oktober 2017

Kepala Sekolah SDN No 100215 Persiapan Mosa Julu



MARAHASIAN, S.Pd

NIP 19640307 199007 1 001